

**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI  
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMP NEGERI 1 LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh:**

**AULIA RIFANI FAIZ**

**2017402094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Aulia Rifani Faiz

Nim : 2017402094

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Pembentukan Akhlak Mulia Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 April 2024

Saya Menyatakan



**Aulia Rifani Faiz**

NIM. 2017402094

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

### SKRIPSI AULIA RIFANI[1].docx

#### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>21%</b>	<b>12%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>suprilanggongsari.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.uinsa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>pdfcoffee.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://kecilnyaaku.com">kecilnyaaku.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.uhamka.ac.id">repository.uhamka.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Clarkston Community Schools Student Paper	1 %
17	<a href="http://kurikulummerdeka.com">kurikulummerdeka.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://prosiding.iainponorogo.ac.id">prosiding.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %



## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila DI SMP NEGERI 1 LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS

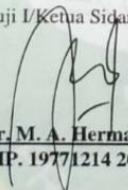
yang disusun oleh Aulia Rifani Faiz (NIM. 2017402094) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

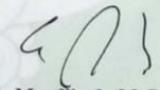
Purwokerto, 4 Mei 2024

Disetujui oleh:

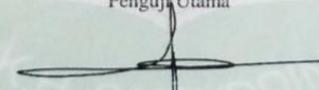
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Dr. M. A. Hermawan, M.S.I**  
NIP. 19771214 201101 1 003

  
**Lavla Mardiyah, M. Pd.**  
NIP. 19761203202321 2004

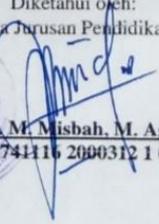
Penguji Utama

  
**Prof. Dr. H. Abdlori, M. Pd. I**  
NIP. 19630310 199103 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



  
**Dr. M. Misbah, M. Ag.**  
NIP. 19741116 2000312 1 006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Aulia Rifani Faiz

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

**Assalamu'alaikum wr.wb**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Aulia Rifani Faiz

NIM : 2017402094

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

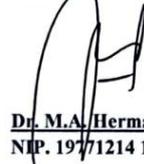
Judul : Pembentukan Akhlak Mulia Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya.

**Walaikum'salam wr.wb**

Purwokerto, 1 April 2024

Pembimbing,



**Dr. M.A. Hermawan, S.Fill.I, M.Si**

**NIP. 19771214 101101 1 003**

**PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA SISWA MELALUI PROJEK  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 1  
LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS**

AULIA RIFANI FAIZ

NIM. 2017402094

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses pembentukan akhlak siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode lapangan yang deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru BK, Guru penanggung jawab P5, Siswi Kelas VII. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya proses pembentukan akhlak siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir. Proses pembentukan akhlak siswa yaitu melalui tema proyek yang terdapat dalam P5. Kelas 7 terdapat tiga tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal. Setiap tema tersebut juga terdapat pembentukan akhlak mulia pada siswa yang mencakup tentang akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang lain, akhlak kepada alam semesta, akhlak beragama, dan akhlak bernegara. Metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu menggunakan metode ta'lim dan metode pembiasaan.

**Kata Kunci :** Pembentukan Akhlak Mulia, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**FORMATION OF STUDENTS' NOBLE MORALS THROUGH THE  
PROJECT TO STRENGTHEN THE PROFILE OF PANCASILA  
STUDENTS AT SMP NEGERI 1 LUMBIR BANYUMAS REGENCY**

AULIA RIFANI FAIZ

NIM. 2017402094

**Abstract:** The aim of this research is to analyze the process of forming student morals through a project to strengthen the profile of Pancasila students at SMP Negeri 1 Lumbr, Banyumas Regency. This research uses descriptive qualitative field methods. The research location is SMP Negeri 1 Lumbr, Banyumas Regency. The research subjects are the Principal, Deputy Head of Curriculum, Guidance and Guidance Teacher, Teacher in charge of P5, Class VII Students. The results of the research are the process of forming student morals through the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students at SMP Negeri 1 Lumbr. The process of forming student morals is through the project themes contained in P5. Class 7 has three themes, namely Sustainable Lifestyle, Build Body and Soul, and Local Wisdom. Each of these themes also includes the formation of noble morals in students which includes morals towards oneself, morals towards others, morals towards the universe, religious morals and national morals. The method used in forming morals through the Pancasila Student Profile Strengthening Project is using the ta'lim method and the habituation method.

**Keywords:** Formation of Noble Morals, Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### B. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..يَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَاِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَاُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah      al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

**D. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-  
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.  
Selalu bersyukur dalam segala keadaan”

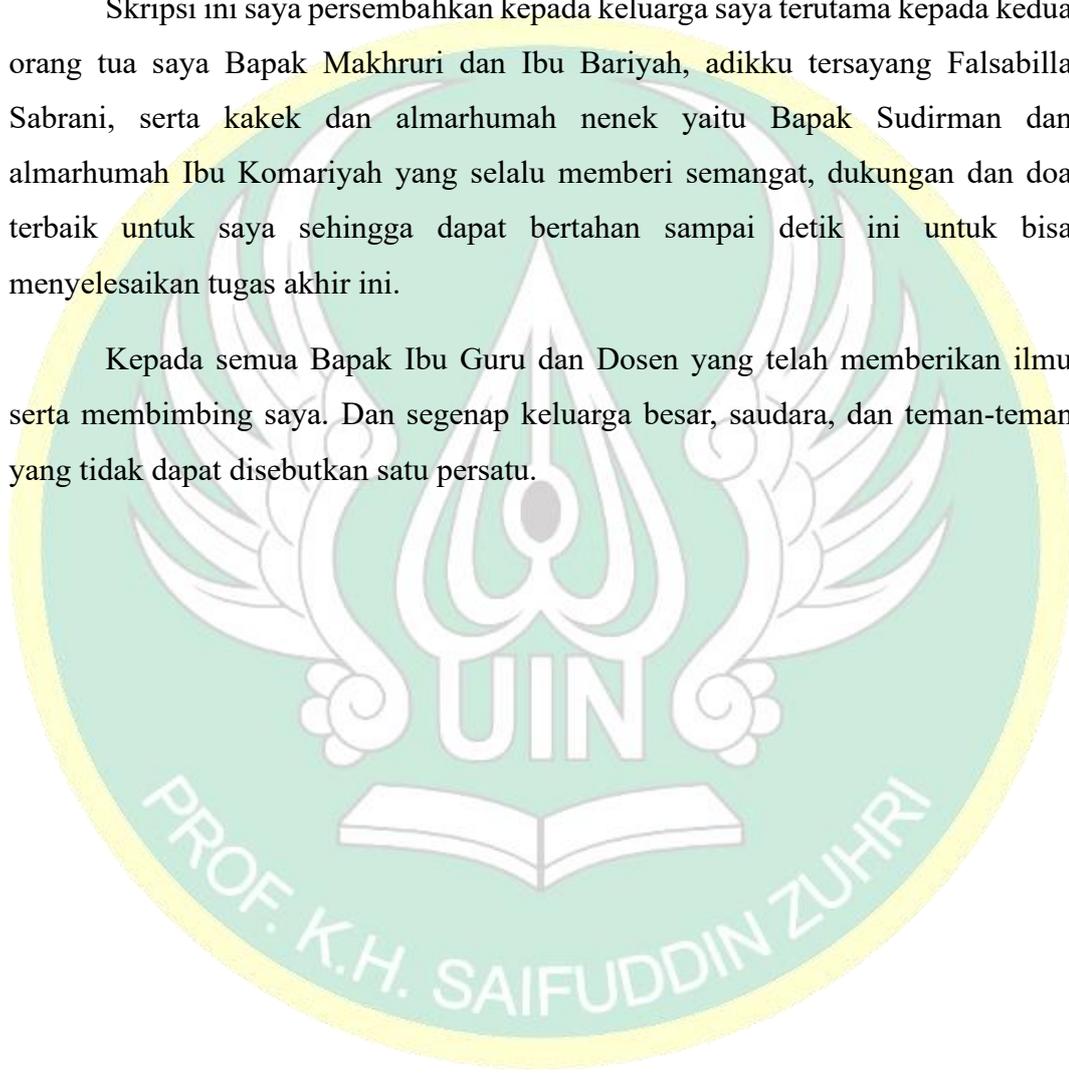


## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan segala puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya terutama kepada kedua orang tua saya Bapak Makhruri dan Ibu Bariyah, adikku tersayang Falsabilla Sabrani, serta kakek dan almarhumah nenek yaitu Bapak Sudirman dan almarhumah Ibu Komariyah yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa terbaik untuk saya sehingga dapat bertahan sampai detik ini untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada semua Bapak Ibu Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya. Dan segenap keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan juga pengikutnya semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini berjudul “Pembentukan Akhlak Mulia Siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, perkenankanlah ucapan terimakasih dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus selaku Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam B angkatan 2020.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Kajur Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. M.A. Hermawan, S. Fill.I, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dengan baik dalam menyusun skripsi.
9. Segenap Dosen dan Staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Guru di SMP Negeri 1 Lumbir yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Makhruri dan Ibu Bariyah yang senantiasa memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Adiku tercinta yaitu Falsabilla Sabrani yang telah memberikan support dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakek dan Almh. Nenek peneliti yaitu bapak Sudirman dan Ibu Komariyah yang senantiasa memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta saudara, teman-teman, semua pihak yang telah memberikan semangat, doa, dan membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Semoga Allah membalas semua kebaikannya.
15. *My best partner* Zufri Naufal Dzanuroin, terimakasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan support, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi.
16. Grup KPOP yaitu "SEVENTEEN" (S.Coups, Jeonghan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, The 8, Mingyu, DK, Seungkwon, Vernon, Dino). Yang telah menemani penulis melalui lagu-lagunya selama proses penyusunan skripsi.
17. *Last but not least, I wanna thank me . I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis hanya bisa mengucapkan kata terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB INDONESIA.....	viii
MOTTO .....	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Konseptual .....	8
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	8
a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	8

b. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	13
2. Pembentukan Akhlak Mulia.....	20
a. Pengertian Akhlak Mulia.....	20
b. Ruang Lingkup Akhlak Mulia.....	20
c. Pembentukan Akhlak Mulia.....	22
3. Dimensi Akhlak Mulia dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran umum SMP Negeri 1 Lumbir

Lampiran 2: Pedoman Penelitian

Lampiran 3: Hasil Penelitian

Lampiran 4: Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5: Surat telah melakukan Observasi Pendahuluan

Lampiran 6: Surat Izin Riset Individu

Lampiran 7: Surat telah melakukan Riset Individu

Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal

Lampiran 11: Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 12: Surat telah mengikuti Munaqosah

Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 15: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 16: Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

Lampiran 17: Sertifikat BTAPPI

Lampiran 18: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus diperoleh seluruh lapisan masyarakat. Karena pendidikan merupakan landasan hidup untuk memilih dan mengembangkan kehidupan yang baik dalam segala bidang sesuai harkat dan martabat manusia. Pendidikan juga dapat menentukan langkah-langkah yang kita ambil untuk menyesuaikan diri dan menghadapi masalah dalam hidup kita. Pendidikan berarti kegiatan menyampaikan pengetahuan yang diketahui guna memantapkan landasan kehidupan. Fundamental yang diterapkan memberikan dasar yang baik untuk memperbaiki sistem kehidupan agar lebih teratur dan sesuai dengan landasan agama. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan, membina, menunjang, dan menata kehidupan peserta didik agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik pada kehidupan selanjutnya.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan terdapat rencana-rencana yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Mengenai Inpres Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang memuat tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup> Model kurikulum yang diterapkan di Indonesia dari dahulu hingga saat ini selalu mengalami peningkatan serta mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam dunia pendidikan. Salah satunya kurikulum yang sedang diterapkan pada saat ini yaitu kurikulum

---

<sup>1</sup> Fina Surya Anggraini. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural", *Al-Tarbawi Al-Hadistah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2, 2019. Hlm 113.

<sup>2</sup> Hikmah, Mariatul. "Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. Vol. 15, No. 1, 2020. Hlm 461

merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat.<sup>3</sup>

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari Implementasi Kurikulum Merdeka. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek penguatan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan karakter yang cerdas, berbudi luhur, dan sumber daya manusia yang berkemampuan. Pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia yang cerdas, sebab kecerdasan yang tidak diselaraskan dengan akhlak mulia akan membahayakan negara dan bangsa. Oleh karena itu, untuk membangun negeri ini, kita sangat membutuhkan manusia-manusia yang tidak hanya cerdas, namun juga berakhlak dan akhlak mulia, salah satunya dengan menanamkan akhlak mulia pada diri anak didik kita. Moralitas mulai menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam keluarga, individu maupun masyarakat. Pembentukan akhlak mulia di kalangan siswa SD dan SMP merupakan hal yang sangat penting dan merupakan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan akhlak dalam kompleksitas kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Madhakomala, dkk. “Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 162-163.

<sup>4</sup> Maruti, E.S, dkk. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar”, *Jurnal Abdimas Mandalika*. Vol. 2, No. 2. 2023. Hal 85-86.

<sup>5</sup> Imam Shofwan. “Pengembangan Instrumen Penilaian Akhlak Mulia Berbasis Al-Qur’an”, *Jurnal Madaniyah*. Volume 8. No.2, 2018, hlm. 199-200.

Akhlak mulia berarti perbuatan atau tingkah laku yang mulia atau terpuji.<sup>6</sup> Di era yang berkembang saat ini akhlak yang mulia sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupannya sebagai manusia. Pembentukan akhlak mulia ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan. Karena dengan pendidikan yang diterapkan akan membentuk kebiasaan tingkah laku pada peserta didik sehingga membentuk akhlak mulia tersebut.

SMP Negeri 1 Lumbir merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 1 Lumbir sudah terakreditasi A. Akhlak merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu di SMP Negeri 1 Lumbir diupayakan pembentukan akhlak pada siswa. Kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 1 Lumbir cukup baik, namun masih ada saja siswa yang akhlaknya kurang baik, seperti kurang menghargai teman, telat masuk sekolah, kurang disiplin dalam berbakaian, dan lain-lain. Pembentukan akhlak mulia pada siswa dilakukan dengan sosialisasi, pemberian nasihat diberbagai kesempatan seperti dalam pembelajaran maupun pada saat amanat upacara bendera, dan dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penilaian akhlak pada siswa di SMP Negeri 1 Lumbir juga telah dilaksanakan. Penilaian akhlak tersebut dilaksanakan oleh guru P5 dan walikelas terhadap siswa siswi di SMP Negeri 1 Lumbir. Waktu pelaksanaan penilaian aspek akhlak yaitu setiap satu semester sekali dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa, angket tersebut berisi pertanyaan mengenai penilaian akhlak dan jawabannya menggunakan ceklis.<sup>7</sup>

Di SMP Negeri 1 Lumbir sudah menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, menurut Khudiyanti selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Lumbir, penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam satu semester dibagi menjadi tiga tema yaitu membangun

---

<sup>6</sup> Bagus Gunawan S. "*Akhlaku Keindahan Hidupku*", Guepedia: Purbalingga. 2021. Hlm

<sup>7</sup> Wawancara dengan Khudiyanti selaku guru Mata Pelajaran PAI. Pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 14.29.

jiwa raganya, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal. Ketiga tema tersebut mempresentasikan nilai keagamaan dan juga didalamnya mencakup pembentukan akhlak mulia, dimana dalam tema tersebut membahas mengenai penguatan salah satu dimensi profil pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia. Bentuk kegiatan dalam proyek tersebut yaitu siswa membaca serta mempelajari biografi salah satu tokoh keagamaan Islam yaitu Ibnu Sina kemudian siswa diperintahkan untuk membuat sungai kehidupan yang berisi tentang biografi Ibnu Sina, ada juga pemanfaatan limbah dengan mendaur ulang barang bekas untuk dijadikan barang siap guna, dan mempelajari kesenian lokal guna melestarikannya. Dengan diterapkannya proyek tersebut diharapkan karakter siswa siswi di SMP Negeri 1 Lumbir mencerminkan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Terutama berharap pembentukan pada akhlak mulia siswa, agar menjadi karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pembentukan Akhlak Mulia Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menurut Kemendikbudristek No.56/M/2022 merupakan kegiatan ko-kurikulum berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, yang disusun berdasarkan Kompetensi Standar Lulusan Indonesia.<sup>9</sup> Jadi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan penerapan kegiatan penguatan intrakurikuler kurikulum yang berbasis proyek

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Khudiyanti selaku guru Mata Pelajaran PAI. Pada tanggal 26 Mei 2023 pukul 08.51.

<sup>9</sup> Satria, Rizky, dkk. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", <https://kurikulum.kemendikbud.go.id>. 2022. Diakses 21 Mei 2023 , pukul 21.23. hlm 5

untuk mencapai kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

## 2. Pembentukan Akhlak Mulia

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yaitu suatu usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana sehingga menghasilkan suatu kebajikan dan kesempurnaan dalam bertindak. Akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti budi pekerti atau kelakuan. Sedangkan mulia dalam KBBI memiliki arti luhur yaitu luhur budi atau baik budi. Akhlak mulia merupakan norma atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia, Tuhan, dan alam semesta yang beresensi pada perbuatan baik serta amal kebaikan.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak mulia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar untuk menjalankan norma serta aturan yang berhubungan antara manusia, tuhan dan alam semesta sehingga menghasilkan suatu kebajikan dan kesempurnaan dalam bertindak dan beramal dalam kebajikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan pokok masalah yakni bagaimana pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas.

---

<sup>10</sup> Hasani, M. dan Khosiah, N. "Peran Guru dalam Membentuk Akhlak mulia pada Siswa di MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo", *Journal of Innovation in Primary Education*. Vol.1, No. 2, 2022. Hlm. 200

## 2. Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran dan wawasan kepada masyarakat tentang pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas.

## 3. Manfaat Penelitian Praktis

### a. Bagi Guru PAI, Guru BK, dan Guru Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah referensi untuk menerapkan pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung terlaksananya proses pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

### c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir.

## E. Sistematika Pembahasan

Secara umum terdapat lima bab dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan dari kelima bab tersebut :

BAB I membahas terkait pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas terkait kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu. Didalamnya berisi tentang referensi dan ringkasan hasil penelitian terdahulu untuk untuk memperhitungkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang diteliti dan penelitian terdahulu.

BAB III membahas terkait metode penelitian. Pembahasan dalam metode penelitian ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV membahas tentang penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan pembentukannya akhlak melalui penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Bagian ini berisi mulai gambaran umum latar penelitian, paparan data pembahasan.

BAB V, pada bab kelima ini yakni penutup, bagian ini membahas terkait kesimpulan yang berisi rangkaian jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan melalui saran dan kesimpulan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

Adapun landasan teori yang terdapat dalam kerangka konseptual ini adalah sebagai berikut:

1. **Projek Penguatan Pelajar Pancasila**
  - a. **Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri yang terdapat dalam karakter dan kompetensi yang mana ciri tersebut diharapkan diraih oleh siswa dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020-2024, guna penyempurnaan pendidikan karakter.<sup>12</sup>

Profil Pelajar Pancasila mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten global dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini berjalan lancar dan menghasilkan mahasiswa yang berakhlak mulia, berkualitas, berdaya saing global, mampu berpikir kritis dan logis, melaksanakan tugas secara mandiri, dan menghasilkan gagasan secara kreatif.<sup>13</sup>

Terdapat enam dimensi yang dirumuskan dalam profil pelajar Pancasila sebagai dimensi kunci. Adapun keenam dimensi tersebut yaitu:

---

<sup>11</sup> Irawati, Dini, dkk. "Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, no. 1, 2022. Hlm. 5

<sup>12</sup> Ashabul Kahfi. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah", *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*. 2021. Hlm 139

<sup>13</sup> Yoga Adi Pratama. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Program Kolikuler: Studi Analisis Persepsi Guru", *Dwijia Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 7. No. 1. 2023. Hlmn. 136

1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Beriman pada dimensi ini berarti pelajar Indonesia meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, siswa menghargai hubungan cinta dan tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Taqwa artinya pelajar Indonesia selalu berusaha mentaati segala perintah Allah dan menjauhi larangan Allah sesuai ajaran agamanya. Pelajar Indonesia mewujudkan keimanan dan ketakwaan dengan perilaku yang berakhlak mulia. Pelajar Indonesia menunjukkan akhlak mulia kepada dirinya sendiri, adil terhadap sesama manusia, dan lain sebagainya. Penjelasan makna dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia menurut Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 yaitu sebagai berikut :

“Pelajar Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan YME. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari”.

2) Mandiri

Kepribadian mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain serta mendedikasikan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk mencapai harapan, impian, dan cita-citanya. Siswa menetapkan tujuan yang realistis, membuat rencana strategis untuk mencapainya, memiliki kesabaran, ketekunan, dan menggunakan kemauan dan kekuatan sendiri tanpa merasa dipaksa oleh tuntutan atau tekanan orang lain. Menunjukkan kemandirian melalui

kemampuan mengambil inisiatif. Menurut Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 menetapkan penjelasan makna dari dimensi mandiri adalah sebagai berikut:

“pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya”.

### 3) Bernalar kritis

Bernalar kritis merupakan berbagai keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang diperlukan dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta mengevaluasi argument dan menyatakan kebenaran secara efektif, serta membuat keputusan yang logis mengenai apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan. Pelajar yang bernalar kritis merupakan pelajar yang memiliki kemampuan mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan, berpikir kritis secara logis dalam membuat keputusan dengan mempertimbangkan banyak hal berdasarkan data dan fakta pendukung. Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 menyatakan bahwa makna dimensi bernalar kritis adalah:

“Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi dengan baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan suatu informasi”.

### 4) Kreatif

Berpikir kreatif merupakan dapat melihat sesuatu berdasarkan perspektif lain berbeda yang pada umumnya, tidak dibatasi aturan, kebiasaan, dan norma tertentu. Pelajar

yang kreatif mampu menghasilkan atau memodifikasi gagasan/ide, tindakan dan lainnya. Pelajar yang kreatif memiliki keluwesan dalam berpikir, mampu berevaluasi dalam gagasan, dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah, serta mampu mewujudkan gagasan menjadi tindakan yang nyata. Menurut Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022, makna kreatif dalam dimensi ini adalah:

“pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak”.

5) Bergotong royong

Gotong royong merupakan istilah yang menggambarkan semangat kebersamaan rakyat Indonesia. Dalam dimensi bergotong royong pelajar pancasila merujuk pada kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela dan Ikhlas agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar, lebih mudah, dan lebih ringan. Dimensi gotong royong sebagai karakteristik pelajar pancasila dengan menunjukkan kolaborasi dengan pelajar lain untuk memikirkan dan proaktif dan mengupayakan tercapainya kesejahteraan masyarakat sekitar. Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 menyatakan bahwa makna dari dimensi bergotong-royong adalah:

“Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang

dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan ringan”.

6) Kebhinekaan global.<sup>14</sup>

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berkebhinekaan global, dalam hal ini kebhinekaan dapat dipandang sebagai kekayaan budaya bangsa yang dieksplorasi, diapresiasi, dan dikembangkan. Kebhinekaan memiliki makna sebagai peluang kolaborasi dalam mempersatukan bangsa. Kebhinekaan dapat ditempatkan sebagai kesempatan untuk berkontribusi dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, berpartisipasi dalam rangka membangun hubungan harmonis antar kelompok sosial budaya yang demokratis dan berkeadilan sosial. Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 menetapkan penjelasan makna dimensi berkebhinekaan global yaitu:

“Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa”.<sup>15</sup>

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Hal tersebut seperti yang

<sup>14</sup> Irawati, Dini, dkk. “Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, no. 1, 2022. Hlm. 5-7

<sup>15</sup> Annisa. “Pembelajaran Berbasis Projek : Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama”. Bandung: Yrama Widya. 2023. Hlmn .

dijelaskan dalam Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.<sup>16</sup>

Dalam hal ini terdapat Proyek Penguatan Pelajar Pancasila yang didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu dengan meneliti suatu topik dan menerapkan nilai Pancasila didalamnya. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, serta dapat mengambil keputusan. Dalam pelaksanaannya, peserta didik mengerjakan selama satu periode yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk memproduksi suatu produk atau kegiatan.<sup>17</sup>

b. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu guna memperhatikan serta memikirkan lingkungan sekitar serta solusi terhadap masalah yang dihadapi. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh proyek ini, terdapat pula perbedaan dalam pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu program intrakurikuler didalam kelas. Belajar lebih interaktif, belajar dalam situasi yang tidak formal, terdapat keterlibatan langsung dalam lingkungan, serta struktur belajar yang efektif merupakan kesempatan yang diberikan oleh proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepada peserta didik guna

---

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

<sup>17</sup> Khosiyatika, dan Erna Risfaula K. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga", *Jurnal International Coference on Islamic Education*. 2023. Hlmn 76

menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila tersebut.<sup>18</sup>

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler untuk memperkuat Upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Target capaian P5 ini mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 5/2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara fleksibel, baik dari segi isi maupun waktu pelaksanaan. Muatan yang disajikan dalam P5 ini mengacu pada Pencapaian Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan pembagian tahapan/fase belajar siswa. Muatan P5 dikembangkan berdasarkan sejumlah tema projek. Waktu pelaksanaan atau beban belajar melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini ditentukan secara proposional dari total keseluruhan waktu intrakurikuler dalam satu tahun.<sup>19</sup>

Pemerintah melalui Kepermendikbudristek No.262/M/2022 telah menetapkan tema projek yang dapat diimplementasikan di setiap satuan pendidikan. Untuk jenjang SMP/Sederajat atau Fase-D terdapat 7 tema yaitu:

1) Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema ini dimaksudkan untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Hal yang ditekankan di sini adalah membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan. Untuk contoh kegiatan yang bisa dilakukan oleh

---

<sup>18</sup> Irawati, Dini, dkk. "Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, no. 1, 2022. Hlm. 13

<sup>19</sup> Annisa. "Pembelajaran Berbasis Projek : Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama". Bandung: Yrama Widya. 2023. Hlmn 53.

peserta didik misalnya seperti kerja bakti membersihkan lingkungan ataupun penanaman pohon guna penghijauan lahan.

- a) Peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim.
- b) Peserta didik dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.
- c) Peserta didik juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya (bencana alam akibat perubahan iklim, krisis pangan, krisis air bersih dan lain sebagainya), serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

## 2) Kearifan Lokal

Saat ini Indonesia sedang dilanda krisis identitas diri yang disebabkan oleh lunturnya budaya dan juga kearifan lokal masyarakat. Maka dari itu tema ini dipilih agar dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Untuk kegiatannya bisa disesuaikan dengan kearifan lokal masing-masing.

- a) Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi/konteks yang lebih besar (nasional dan

internasional), serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa yang tetap sama.

- b) Peserta didik juga mempelajari konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.
- c) Peserta didik juga belajar untuk mempromosikan salah satu hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang dipelajarinya.

### 3) Bhineka Tunggal Ika

Intoleransi dan radikalisme menjadi isu yang cukup menjadi sorotan belakangan ini. Oleh karena itu, Kemendikbudristek merasa perlu mengangkat tema bineka tunggal ika dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik diajak untuk mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Kegiatan dalam tema ini mengarahkan peserta didik mengenali dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan.

- a) Peserta didik mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global, misalnya masalah lingkungan, kemiskinan, dan sebagainya.
- b) Peserta didik secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif yang biasanya dilekatkan pada suatu kelompok agama, dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan.
- c) Melalui proyek ini, peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan antikekerasan

#### 4) Bangunlah Jiwa Raganya

Selain intoleransi dan radikalisme, perundungan juga menjadi perhatian khusus, terutama di lingkungan sekolah. Tema ini diperuntukkan bagi satuan pendidikan guna membangun kesadaran dan keterampilan peserta didik untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Satuan pendidikan bisa membuat kegiatan hari anti-bullying dan sebagainya untuk menekan kasus perundungan di lingkungannya. Tema ini mengarahkan peserta didik agar membangun kesadaran serta keterampilan memelihara

- a) Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing) mereka serta mengkaji fenomena perundungan (bullying) yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam lingkungan fisik maupun dunia maya, serta berupaya mencari jalan keluarnya.
- b) Peserta didik juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Peserta didik merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa menjaga kesejahteraan dirinya dan orang lain, serta berusaha untuk mengampanyekan isu terkait.

#### 5) Suara Demokrasi

Indonesia merupakan negara demokrasi di mana setiap keputusan sebisa mungkin diambil secara musyawarah. Hal ini diangkat dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menumbuhkan jiwa-jiwa demokrasi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan tertentu.

- a) Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja.
- b) Menggunakan kemampuan berpikir sistem, peserta didik menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

#### 6) Rekayasa dan Teknologi

Pemanfaatan teknologi yang maksimal bisa menandakan majunya kualitas SDM sebuah bangsa. Maka dari itu, implementasi rekayasa dan teknologi terus didorong agar peserta didik dapat berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Satuan pendidikan dapat membuat proyek yang mendorong peserta didik membuat desain inovatif sederhana dengan menerapkan teknologi yang dapat menjawab permasalahan yang ada di sekitar sekolah.

- a) Peserta didik mengasah berbagai keterampilan berpikir (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau design thinking) dalam mewujudkan produk berteknologi.
- b) Peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (engineering process) secara sederhana, mulai dari menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototipe produk bidang rekayasa (engineering).
- c) Peserta didik juga dapat mengasah keterampilan coding untuk menciptakan karya digital, dan berkreasi di bidang robotika. Harapannya, para peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan

menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

#### 7) Kewirausahaan

Tema ini diusung dalam rangka menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan bagi peserta didik. Peserta didik nantinya akan mengidentifikasi potensi ekonomi dan peluang usaha di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi dan pengembangan usaha tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Contoh kegiatannya adalah peserta didik bisa membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.

- a) Peserta didik kemudian merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
- b) Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka.
- c) Melalui kegiatan ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Susanti Sufyandi, dkk. "Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah". *Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek*: Jakarta. 2021. Hlmn 32-36

## 2. Pembentukan Akhlak mulia

### a. Akhlak Mulia

Secara etimologi akhlak berasal dari kata *khalaq* yang asal katanya *khuluq* berarti budi pekerti, adat kebiasaan perangai, muru'ah, atau segala sesuatu yang telah menjadi tabiat.<sup>21</sup> Kata akhlak kemudian disandingkan dengan kata karimah yang memiliki arti mulia atau luhur. Sementara itu, akhlak mulia dapat diartikan dengan perangai, budi pekerti, tingkah laku dan tabiat yang memiliki identitas mulia atau luhur.<sup>22</sup>

Menurut Al-Ghazali, akhlak mulia adalah sifat mulia yang merasapi dalam jiwa yang mendorong lahirnya tindakan-tindakan mulia dalam standarisasi akal dan syara', tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.

Sedangkan menurut Ibnu Maskawih menerangkan bahwa akhlak mulia merupakan suatu keadaan jiwa, dimana keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa berpikir atau mempertimbangkan secara mendalam. Tindakan tersebut terbagi menjadi dua jenis, yang pertama alamiah bertolak watak, yang kedua yaitu tercipta melalui latihan dan kebiasaan.<sup>23</sup>

### b. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak merupakan sesuatu yang telah merasuk kedalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian sehingga dari situlah timbul berbagai macam perbuatan secara spontan dan mudah tanpa direncanakan terlebih dahulu dan tanpa memerlukan pemikiran.

---

<sup>21</sup> Hasani, M. dan Khosiah, N. "Peran Guru dalam Membentuk Akhlak mulia pada Siswa di MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo", *Journal of Innovation in Primary Education*. Vol.1, No. 2, 2022, hlm. 200

<sup>22</sup> Syabuddin Gade. "Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini", Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA). 2019. hlmn 13-14

<sup>23</sup> Syabuddin Gade. "Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini", Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA). 2019. hlmn 15

Akhlak pada dasarnya adalah bersumber dari nilai-nilai hukum islam.

Adapun ruang lingkup akhlak mulia dalam Islam adalah sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah SWT

Dengan menjalankan ibadah kepada Allah, yaitu ibadah fisik seperti sholat, puasa, dan zakat; ibadah jiwa seperti meyakini diri tentang keesaan Allah; dan ibadah saat berinteraksi sosial seperti saat sedang bermuamalah. Tolak ukur akhlak terhadap Allah yaitu dengan pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.

2) Akhlak mulia kepada sesama manusia

Hubungan antar sesama manusia hendaknya saling memuliakan satu sama lain dengan tidak memutus tali silaturahmi dan bersikap adil kepada sesama sehingga akan melahirkan cinta dan lahiriah persatuan.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Perilaku terhadap diri sendiri yaitu dengan memenuhi segala kebutuhan diri sendiri, menghormati, menyayangi diri sendiri serta menjaga diri dengan sebaik baiknya.<sup>24</sup>

4) Akhlak dalam lingkungan berkeluarga

Pembinaan akhlak dalam lingkungan keluarga diperlukan, karena kedudukannya sama dengan akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap guru.<sup>25</sup>

c. Pembentukan Akhlak Mulia

Menurut Anis Matta akhlak merupakan nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa,

<sup>24</sup> Anis Ridha Wardhati. "Konsep Pendidikan Akhlak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Maskawih", *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 2. No. 2. 2019. hlmn 71

<sup>25</sup> Nurhasan. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)", *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No. 2018, hlm. 102-103

kemudian tampak bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah, serta refleks. Akhlak menetap dan menjadi budi pekerti dalam diri seseorang. Akhlak yang baik dan buruk akan terpancar dari seseorang. Sehingga harus diberikan perhatian dalam perkembangan akhlak.

Akhlak mempunyai kedudukan yang penting dalam Islam, oleh karena itu kesempurnaan dalam keislaman seseorang dapat terlihat dari moralnya. Karena kedudukan akhlak begitu penting, maka dari itu seseorang harus segera mungkin diajarkan akhlak agar tertanam dalam dirinya. Mengasah afektif, kognitif, dan keterampilan setiap orang agar pribadinya menyatu dengan akhlak yang mulia. Sejumlah langkah-langkah dalam pendidikan akhlak dapat diambil yaitu: pembelajaran (ta'lim), pembiasaan, amalan dan mujahadah.<sup>26</sup>

Permasalahan akhlak dapat berbentuk internal yaitu berasal dari diri manusia itu sendiri ataupun berbentuk eksternal yang berasal dari luar diri manusia. Untuk memberikan solusi terhadap masalah akhlak harus dimulai dari sebab-sebab yang timbulnya dekadensi akhlak yang bermula dari dua hal tersebut.<sup>27</sup>

Pembentukan Akhlak mulia merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membiasakan agar perilaku dan kebiasaan seorang manusia menjadi baik daik dan mulia sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun metode dalam pembentukan akhlak adalah sebagai berikut:

#### 1) Metode Ta'lim

Dalam metode ini hal yang pertama kali dilakukan adalah mengenalkan apa itu akhlak yang baik (mahmudah) dan

<sup>26</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay. *"Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif"*, Medan: Perdana Publishing. 2022. Hlmn 157

<sup>27</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay. *"Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif"*, Medan: Perdana Publishing. 2022. Hlmn 158

akhlak tercela (mazmumah). Pada metode ini juga dilaksanakan melalui transfer ilmu pengetahuan yaitu dengan mengisi kognitif peserta didik dengan ilmu pengetahuan mengenai apa itu yang baik dan tercela. Terdapat beberapa komponen yang dilaksanakan dalam metode ini sebagai perangkat pokoknya yaitu : pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode dan evaluasi, dan proses pembelajaran.

#### 2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan metode lanjutan dari metode ta'lim, karena dalam pelaksanaannya metode ini adalah mempraktikkan apa yang sudah didapatkan dalam metode ta'lim. Ilmu akhlak yang diperoleh dalam metode ta'lim akan dipraktikkan sebagai pembiasaan agar membentuk akhlak yang baik bagi manusia, karena kebiasaan-kebiasaan yang baik akan menimbulkan buah yang baik yang dimana seseorang tidak akan berat lagi jika melakukan kebaikan tersebut.

#### 3) Metode Latihan

Dalam metode latihan ini, seseorang sudah tidak lagi melakukan kebaikan dengan terpaksa dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

#### 4) Metode Mujahadah

Metode ini merupakan metode yang tumbuh sendiri dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan baik dan dalam melakukannya terdapat dorongan dari perjuangan batin seseorang yang sudah terdapat tekad untuk melaksanakannya dengan sekuat tenaga. Metode ini sudah lebih tinggi dari metode pelatihan dan kebiasaan. Oleh karena itu penegakan akhlak dalam diri seseorang merupakan proses perjuangan batin, karena akhlak mulia

tidak serta merta ada pada diri seseorang dengan mudah begitu saja.<sup>28</sup>

### 3. Dimensi Akhlak Mulia dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya guna mendorong ketercapaian Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru berbasis projek. Projek tersebut sebagai sarana belajar bagi peserta didik agar berperilaku kompeten, berakhlak serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam hal tersebut, Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi dan elemen. Salah satunya yaitu dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan YME. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Penjelasan dari makna dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia tersebut telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 009/H/KR/2022.<sup>29</sup>

Dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia terdapat lima elemen kunci, antara lain:

#### a) Akhlak Beragama

Pelajar Pancasila adalah yang mengenal sifat-sifat Tuhan serta menghayati inti dari sifat-sifat-Nya bahwa kasih sayang. Pelajar Pancasila menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Ilahi

<sup>28</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay. *“Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif”*, Medan: Perdana Publishing. 2022. Hlmn 151-153

<sup>29</sup> Annisa. *“Pembelajaran Berbasis Projek : Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama”*. Bandung: Yrama Widya. 2023. Hlmn 19.

tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penghayatan tersebut juga dijadikan landasan sebagai melaksanakan ritual ibadah sepanjang hayat.

b) Akhlak Pribadi

Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang mewujudkan akhlak karimah dengan menjaga kehormatan dirinya, bersikap jujur, rendah hati, adil, serta berintegritas. Pelajar Pancasila menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya merupakan hal yang penting dilakukan dengan bersamaan menjaga orang lain dan merawat lingkungan disekitarnya.

c) Akhlak Kepada Manusia

Pelajar Pancasila sebagai anggota masyarakat harus menyadari bahwa semua manusia sama derajatnya dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlangsungan hidupnya pelajar Pancasila selalu berupaya aktif dalam menolong antar sesama.

d) Akhlak Kepada Alam

Sebagai pelajar Pancasila, mereka merupakan bagian dari lingkungan yang mewujudkan akhlak mulianya dengan bertanggung jawab, memiliki rasa sayang, menjaga, dan peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Pelajar Pancasila tentunya memiliki kepekaan, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang pentingnya melestarikan alam sekitar.

e) Akhlak Bernegara

Sebagai pelajar Pancasila harus memahami dan menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta mengerti akan perannya sebagai warga negara. Pelajar Pancasila dapat menerapkan serta menempatkan kemanusiaan, persatuan,

kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.<sup>30</sup>

Adapun alur dari perkembangan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sebagai berikut:<sup>31</sup>

Di Akhir Fase D (Kelas VII-IX, usia 13-15 tahun)	
Elemen Akhlak Beragama	
Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab	
Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.	
Melaksanakan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar.	
Elemen Akhlak Pribadi	
Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.	
Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan Kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah.	

<sup>30</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 2-4.

<sup>31</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 5-8

<b>Elemen Akhlak Kepada Manusia</b>
Mengenal prespektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik maupun perdebatan.
Memahami perasaan dan sudut pandang orang/kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.
<b>Elemen Akhlak Kepada Alam</b>
Memahami konsep sebab-akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.
Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
<b>Elemen Akhlak Bernegara</b>
Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

- a. Skripsi yang disusun oleh Zakiyatul Nisa' Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2022 dengan judul "Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka. Perbedaan

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti tersebut meneliti tentang bagaimana implementasi keterampilan pembelajaran pada abad 21 yang berorientasi pada Kurikulum Merdeka. Persamaan dengan peneliti yaitu sama sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila.<sup>32</sup>

- b. Skripsi yang disusun oleh Risalatul Mu'arifah. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2019 dengan judul "Pembinaan Akhlak Melalui Program Takhassus Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon, Kebumen, Banyubiru Tahun Pelajaran 2018/2019". Hasil penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan akhlak melalui program takhassus diantaranya kesopanan dalam hal berpakaian, berbicara, bersikap kepada teman dan kepada guru. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak melalui program takhassus pada siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon, Kebumen, Banyubiru ini terdapat dua hal, yaitu: faktor pendukung; adanya kesiapan madrasah untuk pelaksanaan program takhassus, terjadinya komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama komponen, tanggapan positif dari beberapa siswa dan dukungan dari orangtua. Faktor penghambat; kepribadian individu peserta didik. Perbedaan dengan peneliti adalah pembentukan akhlak dengan menggunakan program takhassus, sedangkan peneliti menggunakan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>33</sup>
- c. Skripsi yang disusun oleh Dinda Ayu Vanisha mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 dengan judul "Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

---

<sup>32</sup> Nisa', Zakiyatun. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2022

<sup>33</sup> Mu'arifah, Risalatul. "Pembinaan Akhlak Melalui Program Takhassus Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon, Kebumen, Banyubiru Tahun Pelajaran 2018/2019", Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga. 2019.

Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar meskipun dilakukan menggunakan metode blended learning. Peserta didik mampu menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada modul proyek tema (kearifan lokal). Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan apapun. Dalam keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat memantau kegiatan secara langsung. Perbedaan dengan peneliti adalah tidak adanya pembentukan akhlak secara khusus dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam sekolah tersebut.<sup>34</sup>

- d. Skripsi yang disusun oleh Nadila Putri Pramudita mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun 2023 dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Hasil penelitiannya adalah implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti dengan pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan ekstrakurikuler pendukung yaitu Iqro’ Club. Metode yang digunakan dalam penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI adalah memasukan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran, membentuk kedisiplinan siswa, guru memberikan

---

<sup>34</sup> Vanisha, DA. “Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu”, Skripsi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. 2022

nasihat teladan, dan menjelaskan kepada siswa mengenai etika terhadap guru. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi suatu profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya dengan peneliti adalah tidak adanya proyek yang dilaksanakan dalam pengimplementasian profil pelajar Pancasila ini, sedangkan peneliti menggunakan proyek.<sup>35</sup>

- e. Artikel penelitian yang dilakukan oleh Anisatus Sa'bidah dkk pada tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang". Dalam penelitian tersebut membahas mengenai perubahan kurikulum yang merupakan perkembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum merdeka ini juga berfokus pada pendidikan pengembangan karakter, kreativitas dan kemampuan berfikir kritis yang terdapat dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengimplementasian penguatan profil pelajar Pancasila di SD Supriyadi Semarang. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengimplementasian penguatan profil pelajar Pancasila dalam pelaksanaannya di sekolah telah dioptimalkan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berpancasila. Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pengimplementasian penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan peneliti menggunakan proyek dalam implementasinya guna membentuk siswa yang berakhlak mulia.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Nadila Putri Pramudita. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", Skripsi. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2023.

<sup>36</sup> Anisatus Sa'idah, dkk. "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2, 2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan mengartikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson metode penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menampilkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegiatan tersebut berasal dari tindakan yang dilakukan mereka. Dengan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang berdasarkan pada suatu layer alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan keadaan atau fenomena yang terjadi, dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel merupakan sumber data yang diambil secara Purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna pada penyamarataan. Adapun tujuan penelitian kualitatif ada dua yaitu: (1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), (2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif merupakan riset yang sifatnya deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.<sup>38</sup> Jadi pada dasarnya penelitian kualitatif adalah

---

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi: CV Jejak. 2018. Hlmn 7-14

<sup>38</sup> Rahmat, Pupu S. "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*. Vol. 5, No. 9, 2019. hlmn 1-8

pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan mengartikan fenomena yang terjadi yang mana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>39</sup>

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena akan menyajikan data yang berbentuk deskriptif mengenai beberapa materi yang akan dibahas dan mendalami seputar pengamatan yang dilakukan peneliti. Dengan menggunakan observasi secara langsung di lokasi penelitian, melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan penelitian, dan melakukan observasi atau pengamatan pada tempat yang dijadikan penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lumbir yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas yang berdiri sejak tahun 1981. Lokasinya berada di Jl Raya Lumbir, Rt 01 Rw 04, Desa Lumbir, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 1 Lumbir adalah Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Lumbir yang sudah terakreditasi A dan juga merupakan sekolah Adiwiyata. Kurikulum yang diterapkan pada SMP Negeri 1 Lumbir adalah Kurikulum Merdeka. Terdapat banyak ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini antara lain yaitu pramuka, PMR, karate, bola voli, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lumbir dikarenakan SMP ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang didalamnya juga terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memiliki lokasi yang strategis serta telah terakreditasi A.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 sampai dengan 15 Maret 2024, sesuai dengan waktu penelitian yang sudah tertera pada surat izin observasi.

---

<sup>39</sup> Anggito A, dan Setiono J. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: CV Jejak. 2018. Hlm 8

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi pokok persoalan yang kemudian untuk diteliti.<sup>40</sup> Adapun yang akan menjadi objek penelitian adalah pembentukan akhlak mulia siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu tertentu yang mana objek penelitian melekat didalamnya.<sup>41</sup> Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian. Lokasi penelitian yang akan diambil yaitu di SMP Negeri 1 Lumbir. Adapun subjek penelitian ini diperoleh dari:

- a) Tri Mulyani selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 1 Lumbir
- b) Rita selaku Penanggung Jawab Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
- c) Endah Saptiningsih selaku Penanggung Jawab Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
- d) Septri Rahayu Purwanti selaku Guru BK di SMP Negeri 1 Lumbir
- e) Khudiyanti selaku Guru PAI di SMP Negeri 1 Lumbir
- f) Siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lumbir

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi secara verbal atau semacam percakapan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi, atau dengan kata lain teknik perolehan data yang

---

<sup>40</sup> Anshori M dan Iswati. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*. Surabaya: Airlangga University Press. 2017. Hlm 114.

<sup>41</sup> Anshori M dan Iswati. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*. Surabaya: Airlangga University Press. 2017. Hlm 114.

menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dengan subjek.<sup>42</sup> Terdapat beberapa jenis teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik wawancara tidak terstruktur, karena peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang tidak berpedoman secara sistematis dan pedoman yang digunakan dalam wawancara tersebut hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saja. Peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang diberikan dan dijawab oleh responden sehingga peneliti mendapat data mengenai pembentukan akhlak mulia siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian:

- a. Wawancara dengan Tri Mulyani selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lumir yang dilaksanakan satu kali wawancara pada tanggal 21 November 2023 pukul 08.30-09.15.

Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lumir:

- 1) Mengenai tujuan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 2) Waktu pelaksanaan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumir
- 3) Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir
- 4) Kebijakan sekolah mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 5) Kebijakan sekolah mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

---

<sup>42</sup> Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press. 2021. Hlm 1

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2022. Hlm 139

- 6) Strategi sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah
  - 7) Persiapan para guru dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut
- b. Wawancara dengan Rita selaku Penanggung Jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan satu kali wawancara pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 09.00-09.30. Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Penanggung Jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir:
- 1) Mengenai tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
  - 2) Waktu pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 3) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
- c. Wawancara Wawancara dengan Endah Saptiningsih selaku Penanggung Jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan satu kali wawancara pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 09.00-09.30. Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Penanggung Jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir:
- 1) Mengenai tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
  - 2) Waktu pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 3) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
- d. Wawancara dengan Septri Rahayu Purwanti selaku Guru BK di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan dua kali wawancara pada

tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.00-09.21 dan 16 Februari 09.11-10.20. Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Guru BK di SMP Negeri 1 Lumbir:

- 1) Perkembangan akhlak mulia siswa di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 2) Peran guru yang terkait dalam pembentukan akhlak mulia siswa
  - 3) Kegiatan pendukung dalam pembentukan akhlak
  - 4) Proses pembentukan akhlak mulia siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 5) Perkembangan akhlak siswa setelah diterapkannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
  - 6) Faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembentukan akhlak mulia siswa
- e. Wawancara dengan Falsabilla Sabrani selaku Siswa kelas 7C di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan tiga kali wawancara pada tanggal 8 Desember 2023 pada pukul 09.00-09.30, 10 Januari 2024 pukul 09.15, dan 15 Maret 2024 pukul 09.00.

Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Siswa di SMP Negeri 1 Lumbir:

- 1) Akhlak siswa terhadap guru
  - 2) Peran guru dalam membentuk akhlak siswa
  - 3) Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 4) Proses Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk Akhlak mulia
  - 5) Wujud pembentukan akhlak mulia melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- f. Wawancara dengan Niken Nadzwa Novelia selaku Siswa kelas 7D di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan satu kali wawancara pada tanggal 15 Maret 2024 pada pukul 11.30-12.00.

Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Siswa di SMP Negeri 1 Lumbir:

- 1) Akhlak siswa terhadap guru
  - 2) Peran guru dalam membentuk akhlak siswa
  - 3) Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 4) Proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk Akhlak mulia
  - 5) Wujud pembentukan akhlak mulia melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- g. Wawancara dengan Tika Geovani selaku Siswa kelas 7D di SMP Negeri 1 Lumbir yang dilaksanakan satu kali wawancara pada tanggal 15 Maret 2024 pada pukul 11.30-12.00.
- Berikut ini adalah hasil data dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Siswa di SMP Negeri 1 Lumbir:
- 1) Akhlak siswa terhadap guru
  - 2) Peran guru dalam membentuk akhlak siswa
  - 3) Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir
  - 4) Proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk Akhlak mulia
  - 5) Wujud pembentukan akhlak mulia melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## 2. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang diselidiki secara sistematis dan disengaja.<sup>44</sup> Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi ini dapat dibagi menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Jika dilihat dari segi instrument yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press. 2020. Hlm 188

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2022. Hlm 145

Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi *non participant observation*, karena peneliti hanya sebagai pengamat independent dan tidak terlibat. Dan dari segi instrument peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur, karena peneliti sudah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, waktu pengamatan, serta tempat pengamatan yaitu di SMP Negeri 1 Lumbir.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali di SMP Negeri 1 Lumbir yaitu:

*Pertama*, pada hari Selasa, 21 November 2023 peneliti melakukan observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir pada pukul 12.30-s/d selesai. Projek penguatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dalam satu waktu. Para siswa dikumpulkan di Aula SMP Negeri 1 Lumbir untuk mengikuti Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sebelum pembelajaran dimulai para siswa akan berdoa terlebih dahulu dipandu oleh satu guru pendamping P5 ini. Tema yang sedang dipelajari pada pertemuan kali ini adalah Bangunlah Jiwa Raganya, yang mana mempelajari tentang pengarahan kepada peserta didik agar membangun kesadaran dan keterampilan memelihara Kesehatan fisik, mental, baik untuk dirinya maupun orang disekitarnya. Setelah berdoa siswa diarahkan untuk tepuk P5. Kemudian siswa ditampilkan sebuah power point yang didalamnya terdapat pengertian, tujuan, bentuk kegiatan serta proyek pada tema kali ini dan guru pembimbing menjelaskannya. Setelah penjelasan guru pembimbing selesai, siswa diarahkan untuk menonton dan memahami sebuah video yang berisi kisah perjalanan hidup Ibnu Sina. Selanjutnya guru pembimbing sedikit menerangkan tentang materi tersebut. Siswa diberi tugas berupa proyek membuat sungai kehidupan mengenai kehidupan Ibnu Sina. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

*Kedua*, pada hari Jum'at, 8 Desember 2023 peneliti melakukan observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada

pukul 07.55-s/d selesai. Proyek penguatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dalam satu waktu. Para siswa dikumpulkan di Aula SMP Negeri 1 Lumbir untuk mengikuti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sebelum pembelajaran dimulai para siswa akan berdoa terlebih dahulu dipandu oleh satu guru pendamping P5 ini. Tema yang sedang dipelajari pada pertemuan kali ini adalah Bangunlah Jiwa Raganya, yang mana mempelajari tentang pengarahan kepada peserta didik agar membangun kesadaran dan keterampilan memelihara Kesehatan fisik, mental, baik untuk dirinya maupun orang disekitarnya. Setelah berdoa siswa diarahkan untuk tepuk P5. Setelah itu siswa ditampilkan sebuah video mengenai perjuangan seorang ibu. Selanjutnya guru pembimbing sedikit menerangkan tentang materi tersebut. Siswa diberi tugas berupa proyek mewawancarai ibu tentang bagaimana perjuangan melahirkan seorang anak yang kemudian hasil wawancara tersebut akan dibuat cerita inspirasi oleh siswa. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan yang diambil dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dapat berupa gambar, video, tulisan, atau karya monumental dari seseorang.<sup>46</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbentuk file atau berkas yang berisi data mengenai penelitian di SMP Negeri 1 Lumbir yaitu Pembentukan Akhlak Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Metode dokumentasi ini digunakan guna melengkapi data-data dari hasil wawancara dan observasi, dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Dokumentasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Lumbir.

---

<sup>46</sup>Zuckry, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press. 2021. Hlm 54

- b. Dokumentasi Lembar Evaluasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir.
- c. Dokumentasi wawancara dengan Waka Kurikulum, Penanggung Jawab P5, Guru BK , Guru PAI, dan Siswa SMP Negeri 1 Lumbir.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Teknis Analisa data merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>47</sup>

Dibawah ini merupakan analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pencarian secara umum terhadap situasi sosial maupun objek yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti nantinya akan memperoleh banyak data dan bervariasi.<sup>48</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **2. Reduksi Data**

Mereduksi memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut agar mudah dipahami. Adanya reduksi

---

<sup>47</sup> Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006. Hlmn 248

<sup>48</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlmn 322-323

data peneliti dapat dengan mudah memperoleh data, mengolah, merangkum, dan memilah data yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan paling sering berbentuk teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data akan memudahkan dalam memahami permasalahan yang terjadi dan merencanakan tahap pengolahan data selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>49</sup> Penyajian data bertujuan untuk menampilkan data yang telah dipadatkan tadi kedalam suatu bentuk untuk membantu menarik kesimpulan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penyajian data yang dimaksud bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembentukan akhlak mulia siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Lumir.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk memverifikasi hasil penelitian tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan guna menarik kesimpulan.<sup>51</sup>

Peneliti menarik kesimpulan dari apa yang telah disajikan data yang telah diperoleh dan disajikan, sehingga dapat mencari perbedaan maupun persamaan dari peneliti-peneliti terdahulu.

Dalam hal ini, peneliti melakukan reduksi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Lumir. Setelah itu peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pembentukan akhlak mulia siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan guna memverifikasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

---

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlmn 325

<sup>50</sup> Samiaji, Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: Kanisius. 2021. Hlm 78-

<sup>51</sup> Samiaji, Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: Kanisius. 2021. 98

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Lumir, penulis menyajikan data sebagai berikut:

##### **1. Pembentukan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Lumir**

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan berakhlak manusia akan lebih menjaga sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan pembentukan akhlak harus dilakukan sedini mungkin, karena akhlak mulia tidak serta merta terbentuk sendiri melainkan harus ada pembiasaan serta pembelajaran mengenai akhlak mulia.

Di SMP Negeri 1 Lumir pembentukan akhlak mulia tentunya menjadi tujuan utama. Dalam pembentukannya memerlukan seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi demi mendidik siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Seperti contohnya dalam pembelajaran, guru mapel tentunya akan mendidik siswa dengan mengedepankan pembentukan akhlak mulianya, yaitu bisa dengan cara menasehati, memberikan contoh sikap yang baik, dan pembiasaan dalam pembelajaran seperti menghargai guru dan teman, pembiasaan keagamaan yaitu sholat dhuha berjamaah atau dhuhur berjamaah, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan argument ibu Septri selaku guru BK :

“Untuk prosesnya yang pertama berarti kita dengan sosialisasi terlebih dahulu, kemudian dengan praktik dalam pada saat kerja kelompok dalam pembelajaran kemudian ada juga pembiasaan dalam keagamaan, yaitu pembiasaan sholat berjamaah (dhuha atau dhuhur), biasanya dalam mata pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Untuk sosialisasi itu dilakukan dikelas dan yang menyampaikan walikelas

dengan memberikan nasihat kepada siswa mengenai pentingnya memiliki akhlak mulia.”<sup>52</sup>  
Hal tersebut juga diperkuat dengan argument dari Falsabilla Sabrani siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumbir:

“Pada saat upacara guru pembimbing yang bertugas sebagai Pembina upacara akan selalu menasehati siswa-siswi agar memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab, selalu menjaga kebersihan sekola, kelas dan diri sendiri.”<sup>53</sup>

Perkembangan akhlak di SMP Negeri 1 Lumbir juga meningkat seiring berjalannya waktu, terlebih setelah diterapkannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam proyek tersebut didalamnya tentu saja terdapat pembentukan akhlak. Dalam P5 sendiri terdapat dimensi akhlak yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembentukan akhlak melalui P5. Hal tersebut sesuai dengan argument Septri selaku guru BK SMP Negeri 1 Lumbir yaitu:

“Pembentukan akhlak melalui program kegiatan P5 itu, kan dari rancangan kegiatan P5 itu ada dimensi mengenai akhlak, kemudian akan diterapkan melalui kegiatannya. Missal dalam setiap kegiatan kita selalu mengawali dengan doa, selalu menghargai dan menerima dalam setiap keadaan, walaupun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan”<sup>54</sup>

Dalam modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga terdapat sebuah kompetensi yang ingin dicapai, maka dibuatlah alur pemetaan kompetensi yang dimana kompetensi tersebut merujuk pada pembentukan akhlak mulia pada siswa. Alur kompetensi pemetaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran kompetensi yang sesuai dengan usia sasaran proyek yaitu Fase D. Kompetensi yang diharapkan

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Septri selaku Guru BK SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Jum’at, 15 Maret 2024 pukul 09.06

<sup>53</sup> Wawancara dengan Falsabilla Sabrani selaku Siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Jum’at, 15 Maret 2024 pukul 09.06

<sup>54</sup> Wawancara dengan Septri selaku Guru BK SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Jum’at, 15 Maret 2024 pukul 09.06

adalah kompetensi yang ada pada kolom Berkembang Sesuai Harapan.

Berikut merupakan alur pemetaan kompetensi:<sup>55</sup>

<b>Elemen: Sub- Elemen</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
Akhlak Beragama: Mengenal dan mencintai Tuhan YME	Memahami sifat-sifat tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tersebut dengan konsep dirinya dan ciptaan-Nya	Memahami berbagai kualitas atau sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa Yang diutarakan Dalam kitab suci agama masing-masing dan menghubungkan kualitas-kualitas positif Tuhan dengan sikap pribadinya, serta meyakini Firman Tuhan sebagai kebenaran.	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.	Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.
Akhlak Beragama: Pemahaman agama/kepercayaan	Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan	Memahami unsur-unsur Utama agama/kepercayaan	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama	Memahami struktur organisasi, unsur-unsur

<sup>55</sup> Dokumen Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Lumir Tema: Bangunlah Jiwa Raganya (Fase D)

	Ayaan (simbol-simbol Keagamaan Dan Sejarah agama/kepercayaan)	yaan, dan mengenali Peran agama/kepercayaan Yaan Dalam kehidupan Serta memahami ajaran moral agama.	agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan	utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, memahami kontribusi agama/kepercayaan terhadap peradaban dunia.
Akhlak Beragama: Pelaksanaan ritual	Terbiasa Melaksanakan ibadah wajib Sesuai Tuntunan agama/kepercayaan Ayaannya	Memahami unsur-unsur Utama agama/kepercayaan, dan mengenali Peran agama/kepercayaan Yaan Dalam kehidupan Serta memahami ajaran moral agama.	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.	Memahami Struktur organisasi, unsur-unsur utama agama /kepercayaan Dalam Konteks Indonesia, Memahami Kontribusi agama/kepercayaan Terhadap Peradaban dunia.
Akhlak Beragama:	Terbiasa Melaksanakan	Melaksanakan Ibadah	Melaksanakan ibadah secara	Melaksanakan Ibadah

Pelaksanaan ritual	ibadah wajib Sesuai Tuntunan agama/kepercayaan Ayaan Nya	secara rutin Sesuai Dengan tuntunan agama/kepercayaan, Berdoa mandiri, merayakan, Dan memahami makna hari-hari besar.	rutin dan mandiri sesuai dengan tuntutan agama/kepercayaan serta berpartisipasi pada hari-hari besar.	secara rutin dan mandiri Serta menyadari arti penting ibadah Tersebut Dan Berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaan .
Akhlak Pribadi: Merawat Diri secara Mental, fisik dan Spiritual	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya	Memperhatikan kesehatan jasmani, mental, dan Rohani Dengan melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah.	Mengidentifikasi Pentingnya Menjaga Keseimbangan Kesehatan jasmani, mental, Dan rohani serta Berupaya Menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.	Melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah secara seimbang.

Setelah diterapkannya program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini terdapat perkembangan akhlak siswa, yaitu siswa jadi

memiliki rasa toleransi yang tinggi karena dalam setiap kegiatan yang berkelompok siswa belajar untuk menghargai antar sesama teman. Kemudian dengan dilaksanakan pembiasaan sholat berjamaah siswa dapat lebih disiplin untuk melaksanakan ibadah wajib nantinya karena sudah terbiasa melaksanakan sholat berjamaah disekolah. Hal tersebut menjadikan siswa memiliki akhlak mulia. Hal tersebut sesuai dengan argumen dari Septri selaku guru BK :

“Perkembangannya ya bagus mba setelah diterapkan P5 ini, siswa lebih bisa menghargai teman karena sering dilakukan kegiatan berkelompok yang membuat mereka diharuskan untung saling bekerja sama. Kemudian menjadi pribadi yang disiplin karena terdapat juga pembiasaan pada siswa. Dalam P5 juga sangat ditekankan penerapan profil pelajar Pancasila pada siswa, dimana didalamnya terdapat dimensi yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila tersebut.”<sup>56</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pendapat Falsabilla Sabrani siswa kelas 7C:

“Menjadi lebih disiplin karena bapak ibu guru mengajarkan secara disiplin, menghargai teman saat sedang berdiskusi dengan teman, selalu menghormati guru, dan rajin sholat berjamaah karena sudah menjadi kebiasaan”<sup>57</sup>

## **2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir**

SMP Negeri 1 Lumir merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Namun belum semua angkatan atau tingkatan kelas di SMP Negeri 1 Lumir menerapkan Kurikulum Merdeka, yaitu hanya angkatan kelas 7 dan 8 saja yang menerapkannya kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013.

Dalam kurikulum Merdeka terdapat suatu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimana projek ini merupakan program kokurikuler

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Septri selaku Guru BK SMP Negeri 1 Lumir pada hari Jum'at, 15 Maret 2024 pukul 09.06

<sup>57</sup> Wawancara dengan Falsabilla Sabrani selaku Siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lumir pada hari Jum'at, 15 Maret 2024 pukul 09.06

yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pendidikan yang berdasarkan profil pelajar Pancasila. Di SMP Negeri 1 Lumbir sudah menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sejak tahun ajaran 2022/2023 semester 1. Di SMP 1 Lumbir pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan 2 kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa dan Jumat. Hal tersebut sesuai dengan argument Tri Mulyani selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lumbir :

“Jadi pelaksanaan P5 ini sudah dilaksanakan dari tahun 2022 ya mba, tepatnya pada ajaran 2022/2023 semester 1, pada saat itu yang menerapkan hanya baru kelas 7 saja”<sup>58</sup>

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai yang telah dijelaskan oleh Tri Mulyani selaku waka kurikulum SMP Negeri 1 Lumbir:

“Pada tahap pelaksanaan P5 disekolah itu kita menyiapkan dan melakukan perencanaan yang pertama yaitu melakukan pemilihan tema bagi setiap kelas/Angkatan, seperti kelas 7 semester 1 menerapkan tiga tema yaitu gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa raganya, dan kearifan lokal, kemudian masing masing tingkatan kelas melaksanakan 3 tema. Setelah itu memilih koordinator P5 yang membentuk tim proyek P5 serta menentukan pembimbing pada setiap kelas yaitu walikelas. Setelah itu merancang waktu pelaksanaan, melakukan pengembangan modul. Setelah itu baru dilakukan pelaksanaan dan evaluasi.”<sup>59</sup>

Masing masing angkatan kelas memiliki tema serta proyek yang berbeda. Kelas 7 memiliki 3 tema yang akan dilaksanakan yaitu tema bangunlah jiwa raganya, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal. Pada setiap tema tersebut memiliki dimensi pelajar Pancasila dan proyek yang berbeda di setiap temanya. Seperti tema yang sudah dilaksanakan pada kelas 7 yaitu tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan Bangunlah Jiwa Raganya.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Tri Mulyani selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 08.30

<sup>59</sup> Wawancara dengan Tri Mulyani selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 08.30

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan program kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Di SMP Negeri 1 Lumbar terdapat berbagai macam bentuk dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti terdapat pembiasaan serta berbagai projek yang dihasilkan dari penerapan pelaksanaan tema yang telah dilaksanakan.

a. Bentuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Merupakan tema yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila dengan cara hidup yang mengedepankan kesadaran serta pandangan jangka panjang. Pada tema ini terdapat beberapa materi yang disampaikan oleh guru pembimbing P5 kepada murid, yaitu mengenai pemanfaatan sampah yang bisa didaur ulang serta pemanfaatan tumbuhan sekitar untuk dijadikan ecoprint. Siswa ditugaskan untuk membuat sebuah produk yang berasal dari sampah daur ulang, seperti lampion dari botol plastic, dompet dari bekas bungkus kopi, dan lain-lain. Kemudian pemanfaatan berbagai macam bentuk daun seperti daun singkong, daun kelor, daun papaya dan lain-lain untuk digunakan sebagai pencetak ekoprint pada kain yang putih. Siswa juga mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru pembimbing kemudian berdiskusi dan mempresentasikannya didepan teman-teman. Tema yang pertama kali dilaksanakan dan diterapkan di kelas 7 adalah tema Kehidupan Berkelanjutan, dimana tema ini memiliki fokus pembahasan mengenai gaya hidup bersih dan sehat. Dalam tema ini peserta didik dikenalkan dan diajarkan bagaimana cara mengolah sampah dengan baik dan tepat guna. Bentuk projek yang dihasilkan dalam tema ini ada dua yaitu mengolah sampah menjadi barang yang berguna kembali seperti

memanfaatkan botol bekas dijadikan lampion dan lain sebagainya, dan membuat taplak meja dengan memanfaatkan daun yang ada disekitar seperti daun singkong, daun kelor, daun papaya, dan lain lain untuk dicetak dengan cara ecoprint.<sup>60</sup>

## 2) Tema Bangunlah Jiwa Raganya

Bangunlah Jiwa Raganya merupakan tema yang berkaitan dengan peserta didik diharapkan dapat menerapkan sehat jasmani dan rohani. Pada tema ini terdapat projek bagi siswa untuk mempelajari perjalanan hidup Ibnu Sina sebagai tokoh teladan dan ilmuwan muslim. Kemudian siswa ditugaskan untuk mengamati, memahami, meneladani serta membuat sungai kehidupan mengenai sejarah hidup Ibnu Sina. Kemudian siswa juga diberikan materi tentang cara menjaga diri sendiri sesuai dengan syariat islam, siswa dituntut untuk dapat melaksanakan dan memperagakan mandi wajib sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan baik dari niat sampai akhir. Selain itu siswa juga diperlihatkan video mengenai perjuangan seorang ibu, kemudian siswa ditugaskan untuk mewawancara ibunya dan menjadikan hasil wawancara tersebut sebagai kisah perjuangan dari ibu mereka masing-masing. Hal tersebut menjadikan peserta didik berbakti kepada orang tua, tidak melawan orang tua, serta berakhlak mulia.<sup>61</sup> Dalam tema ini memiliki berbagai sub tema yang dibahas, yaitu memahami dan mempelajari kehidupan salah satu tokoh intelektual muslim yaitu Ibnu Sina dengan dilihatkan video mengenai kehidupan dari lahir sampai menjadi ilmuwan Ibnu Sina dan setelah itu dibuat sungai kehidupan, kemudian membahas mengenai cerita inspiratif seorang ibu dimana siswa akan diperlihatkan video mengenai perjuangan

---

<sup>60</sup> Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

<sup>61</sup> Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

sebagai seorang ibu kemudian siswa diperintahkan untuk menginterview atau mewawancara ibunya mengenai bagaimana perjuangan dari seorang ibu selanjutnya dari hasil wawancara tersebut siswa akan membuat sebuah kisah atau cerita yang mereka susun sendiri, membuat poster tentang Isra' Mi'raj, mempelajari dan mempraktikkan cara mensucikan diri dengan cara mandi besar, kemudian membuat sungai kehidupan diri sendiri yang berawal dari lahir sampai kehidupan dewasa.<sup>62</sup>

### 3) Tema Kearifan Lokal

Dalam tema ini adalah diarahkan untuk membangun rasa ingin melestarikan dan mengeksplorasi kebudayaan lokal. Melalui proyek ini siswa diarahkan untuk mengeksplorasi kearifan dan kebudayaan lokal guna memahami dan mempelajari konsep nilai-nilai yang terkandung didalamnya, serta dapat merefleksikannya dan menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proyek dalam tema kearifan lokal ini adalah mempelajari kesenian Ebleg lokal. Siswa diarahkan untuk membuat ebleg secara mandiri, kemudian siswa diceritakan sejarah bagaimana kesenian dan kearifan ebleg tersebut berkembang dimasyarakat. Kemudian siswa diajari tarian ebleg tersebut. Dengan diajarkannya kerifan lokal berupa ebleg siswa diharapkan dapat melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal serta menerapkan nilai-nilai positif dari kearifan ebleg ini dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Anis Matta dalam buku Pembentukan aakhlak merupakan nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah, serta refleksi. Akhlak

---

<sup>62</sup> Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

menetap dan menjadi budi pekerti dalam diri seseorang. Akhlak yang baik dan buruk akan terpancar dari seseorang. Sehingga harus diberikan perhatian dalam perkembangan akhlak.<sup>63</sup>

b. Proses Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir

1) Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebelum menerapkan projek penguatan profil pelajar Pancasila tentunya terdapat proses perencanaan terlebih dahulu. Proses ini guna mematangkan kegiatan projek ini agar lebih terarah untuk diterapkan di sekolah. Adapun perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Memilih tema yang akan diterapkan disetiap tingkatan kelas yaitu masing-masing 3 tema disetiap angkatannya. Pada kelas 7 terdapat tiga tema yang akan diterapkan, yaitu tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal.
- b) Kemudian memilih koordinator projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai penanggung jawab pelaksanaan setiap tema yang dilaksanakan. Koordinator yang dipilih merupakan guru yang mengajar disetiap angkatan yaitu koordinator kelas 7 adalah guru yang mengajar dikelas tersebut, begitu juga dengan kelas 8.
- c) Membentuk tim projek penguatan profil pelajar Pancasila, dimana dalam tim ini nantinya akan berdiskusi mengenai kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan. Dalam tim ini nantinya akan membuat modul yang menjadi acuan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila disetiap temanya. Kemudian

---

<sup>63</sup> Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

ditentukan juga sub topik yang akan dipelajari dalam setiap tema.

- d) Menentukan tim pembimbing projek penguatan profil pelajar Pancasila, tim pembimbing disini adalah walikelas. Walikelas yang nantinya akan membimbing kegiatan P5 pada setiap kelas yang dipegangnya.
- e) Menentukan waktu pelaksanaan P5, masing-masing tema membutuhkan beberapa bulan untuk menyelesaikan setiap tema tersebut. Biasanya satu tema menghabiskan waktu 3-4 bulan pelaksanaan.
- f) Kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan modul yang telah dibuat oleh tim perencana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>64</sup>

## 2) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proses pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini berlangsung setelah perencanaan sudah selesai dilaksanakan. Berikut merupakan proses pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila:

- a) Langkah yang pertama dilakukan adalah siswa diberikan sosialisasi mengenai apa itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Siswa kelas 7 dan kelas 8 kurikulum merdeka dikumpulkan menjadi satu dalam aula kemudian diberi sosialisasi serta arahan untuk pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.
- b) Setelah diberi sosialisasi, siswa kemudian masuk kedalam kegiatan P5. Siswa diberi materi mengenai sub topik yang sudah ditentukan sebelumnya oleh tim P5, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat projek yang telah ditentukan. Siswa juga ditugaskan untuk mengerjakan LKPD yang telah

---

<sup>64</sup> Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

disiapkan oleh guru/koordinator P5 guna membantu mengevaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut.

- c) Untuk waktu pelaksanaan proyek ini adalah setiap 8 jam pembelajaran disetiap minggunya. Dilaksanakan pada hari Selasa dan Jum'at.<sup>65</sup>

Berikut ini merupakan contoh pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Bangunlah Jiwa Raganya berdasarkan pada Modul Ajar P5:

#### Aktivitas 4

Nama Kegiatan: Kelahiranku Waktu Kegiatan: 23 JP

Materi: kertas, pensil, pulpen, laptop, majalah bekas. Tujuan:

Peserta didik mampu memahami kehadiran dan kebesaran Allah Swt. pada proses penciptaan manusia (kelahiran).

Peserta didik melakukan aktivitas refleksi seputar proses kelahiran. Yang dimaksud proses kelahiran tidak hanya pada saat hari kelahiran tetapi juga masa sebelum kelahiran dan beberapa waktu setelah kelahiran. Peserta didik melakukan refleksi keagungan Allah Subhanahu wa ta'ala (Swt.) yang telah menciptakan manusia melalui proses kehamilan dan kelahiran.

Persiapan dan pelaksanaan:

- a) Guru memberikan pengantar aktivitas pada tahap ini,
- b) peserta didik mengunjungi lokasi tempat kelahiran dan melakukan pengamatan visual, memfoto dan/atau menggambar sketsa. Peserta didik juga dapat melengkapi data lokasi kelahiran melalui gambar yang dapat diperoleh melalui majalah ataupun internet. Misalkan gambar rumah sakit tempat kelahiran. tujuan aktivitas ini adalah adanya

---

<sup>65</sup> Observasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP Negeri 1 Lumbir pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

visualisasi/gambar sebagai materi untuk karya sungai kehidupan (6 JP),

- c) peserta didik berdiskusi dengan orang tua seputar proses kelahiran, termasuk masa kehamilan. Diskusi dengan orang tua tidak terlepas dari poin pertanyaan di tahap ini yakni keajaiban proses kelahiran dan bukti adanya kehadiran Tuhan (6 JP),
- d) Peserta didik melakukan riset tentang proses kelahiran dan kaitannya dengan keagungan Allah Swt., (3 JP)
- e) Peserta didik berdiskusi dengan guru agama atau ustadz/ah (3 JP),
- f) Peserta didik menyiapkan laporan berupa karya tulis. Karya tulis memuat sub-elemen dan kompetensi yang sudah disebutkan pada tahap ini (3 JP)
- g) Peserta didik menyiapkan draft sungai kehidupan sebagai bahan laporan akhir. Draft ini tidak diserahkan ke guru. (2 JP)

Catatan untuk guru:

- a) Guru diharapkan tidak terpaku pada JP. Guru dipersilahkan menambah/ mengurangi JP sesuai kebutuhan,
- b) Kegiatan peserta didik mengunjungi lokasi kelahiran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Misalnya ada peserta didik yang lahir di luar kota yang tidak memungkinkan dikunjungi, guru dapat mengarahkan agar peserta didik melakukan 'kunjungan virtual' melalui internet,
- c) contoh pertanyaan peserta didik ke orang tua: Bagaimana rasanya mengandung dan melahirkan? Apakah orang tua juga merasakan kehadiran Tuhan (bukti kebesaran Tuhan) dalam proses kelahiran?

d) contoh pertanyaan peserta didik ke guru agama atau ustadz/ah: Apa saja ayat/hadits yang berkaitan dengan keajaiban proses kelahiran?

Asesmen formatif: Peserta didik membuat karya tulis yang merupakan kesimpulan dari aktivitas 4 ini. Sasaran yang ingin dikuatkan dalam formatif ini adalah: Peserta didik membuat karya tulis/esai tentang proses/fase kelahiran. Karya tulis ini juga menjawab pertanyaan tentang kehadiran Tuhan YME dalam keajaiban proses kelahiran.<sup>66</sup>

### 3) Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi merupakan proses penilaian yang mengukur sejauh mana suatu kegiatan telah tercapai dan terpenuhi. Pada evaluasi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, guru membuat penilaian menggunakan dua teknik yaitu sumatif dan formatif. Penilaian sumatif biasanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali atau setelah tema tersebut telah selesai dilaksanakan. Sedangkan penilaian formatif merupakan evaluasi yang diambil ketika pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung. Dalam evaluasi tersebut siswa dinilai menggunakan indikator yang sudah ditentukan.<sup>67</sup>

Adapun hasil evaluasi pada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada akhlak siswa melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini. Sesuai dengan alur kompetensi yang diharapkan, hasil dari evaluasi siswa ini sudah menunjukkan indikator berkembang sesuai harapan, dimana hal ini sesuai juga dengan alur perkembangan akhlak pada siswa.

---

<sup>66</sup> Dokumen Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Lumbar  
Tema: Bangunlah Jiwa Raganya (Fase D)

<sup>67</sup> Observasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 di SMP  
Negeri 1 Lumbar pada hari Selasa, 21 November 2023 pukul 12.30

Adapun hasil dari evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir sebagai berikut:<sup>68</sup>

**PENILAIAN FORMATIF**  
TEMA : BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA  
TOPIK : SUNGAI KEHIDUPANKU "SEBELUM DAN SESUDAH KEHIDUPAN AQIL BALIGH"

KELAS : 7F  
DIMENSI : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; Bernalar Kritis  
ELEMEN : Akhlak Beragama, Akhlak Pribadi, memperoleh dan memproses informasi dan gagasan  
PENILAIAN : Membuat Poster tentang Aktivitas PHBI

NO	NAMA	SUB ELEMEN																			
		Mengenal dan mencintai Tuhan YME				pemahaman agama/kepercayaan				Pelaksanaan Ritual Ibadah				merawat diri secara mental, fisik dan spiritual				mengajukan pertanyaan			
		BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB
1	ABDAN FORLAN ESHA NAZARO			✓				✓					✓								✓
2	ADIRA REGITA PRAMESTI			✓				✓					✓								✓
3	Afi Faidinillah			✓				✓					✓								✓
4	Aila Lintang Wiora			✓				✓					✓								✓
5	Alin Nur Aisyah			✓				✓					✓								✓
6	Amelia Putri Resky			✓				✓					✓								✓
7	ANANDA WAFI KHULUD ZALDHY			✓				✓					✓								✓
8	CAHYA LISA NADHIFAH			✓				✓					✓								✓
9	Candra Iskandar			✓				✓					✓								✓
10	Citra Puji Lestari			✓				✓					✓								✓
11	Dani Saputra			✓				✓					✓								✓
12	Dody Permana			✓				✓					✓								✓
13	DYARSI BHAYANGKARI			✓				✓					✓								✓
14	FAJRI ALFANDY JUNIAR			✓				✓					✓								✓
15	FARHAN FAUZI LAKSANA			✓				✓					✓								✓
16	Fauzan Nur Rahman			✓				✓					✓								✓
17	Felsa Afrika Nur Zafalia			✓				✓					✓								✓
18	Gayu Waizal			✓				✓					✓								✓

NO	NAMA	SUB ELEMEN																			
		Mengenal dan mencintai Tuhan YME				pemahaman agama/kepercayaan				Pelaksanaan Ritual Ibadah				merawat diri secara mental, fisik dan spiritual				mengajukan pertanyaan			
		BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB	BB	MB	BSH	SB
19	Ikbar Nautal Hakim			✓				✓					✓								✓
20	Ilham Pratama			✓				✓					✓								✓
21	INAZ FAUZI			✓				✓					✓								✓
22	KEVIN PRATAMA			✓				✓					✓								✓
23	KHOIRUN NISA SYIFA RAMADANI			✓				✓					✓								✓
24	Muktiana			✓				✓					✓								✓
25	PRABA RADITYA FATIN			✓				✓					✓								✓
26	Rafandi Ardiansyah			✓				✓					✓								✓
27	Rezky Lurri Ramadani			✓				✓					✓								✓
28	Ridho Dwi Nur Fadli			✓				✓					✓								✓
29	ROBY JANUARTA			✓				✓					✓								✓
30	Sinta Prilia			✓				✓					✓								✓
31	TEGAR KEFA ADI PRAKOSO			✓				✓					✓								✓
32	TITAN NOH ALAMSYAH			✓				✓					✓								✓
33	Vanessa Karola Putri			✓				✓					✓								✓
34	Viana Paramitha			✓				✓					✓								✓
35	Zhee Julita Yuan Erdany			✓				✓					✓								✓

Mengetahui Kepala SMP N 1 Lumbir  
Sulomo, S.Pd M.Pd  
NIP. 19711121 199903 1 005

Koordinator Proyek  
Rita Riyanti, S.Kom  
NIP. 19820219 201001 2 020

Lumbir, ..... Mei ..... 2023  
Pendamping  
Ida Puspita Sari, S.Pd  
NIP.

<sup>68</sup> Dokumen Lembar Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Lumbir Tema: Bangunlah Jiwa Raganya (Fase D)

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Lumir melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian tersebut.

### **1. Pembentukan Akhlak Mulia Pada Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir.**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.<sup>69</sup> Di lapangan proyek penguatan pancasila ini sudah berjalan sebagai mana mestinya, yaitu dilaksanakan diluar jam pembelajaran suatu mata pelajaran lain atau dengan kata lain terdapat jam pelaksanaannya sendiri sebanyak 8 jam dalam satu minggu. Dalam penerapannya, P5 memiliki berbagai tema untuk dilaksanakan di sekolah. Untuk kelas 7 terdapat tiga tema yaitu tema Kehidupan Berkelanjutan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut sesuai dengan modul yang telah disiapkan sebelumnya oleh penyelenggara P5 di sekolah. Masing masing tema tersebut memiliki proyek, tujuan, dan kegiatan yang berbeda-beda serta didalamnya juga merupakan upaya pembentukan akhlak pada siswa.

Setiap tema yang terdapat pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki proyek untuk membentuk akhlak mulia siswa. Dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan, siswa diajarkan untuk melestarikan lingkungan dengan mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bisa dipakai kembali, hal tersebut membangun akhlak kepada lingkungan yang mana kita sebagai makhluk di bumi harus

---

<sup>69</sup> Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

melestarikannya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang tercantum pada panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menyebutkan bahwa peserta didik diupayakan memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.<sup>70</sup>

Tema Bangunlah Jiwa Raganya terdapat projek untuk membuat sungai kehidupan dari riwayat hidup Ibnu Sina, kemudian siswa diberi materi mengenai tata cara mensucikan diri yaitu mandi besar/wajib dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam, siswa juga diberikan video mengenai perjuangan seorang ibu dan nantinya akan membuat kisah inspiratif dengan mewawancarai ibu masing-masing, dan juga siswa diarahkan untuk membuat sungai kehidupan dirinya sendiri yang berisikan mengenai gambaran kehidupannya dari lahir hingga dewasa nanti, dan membuat poster mengenai hari besar Isra Mi'raj. Dalam tema bangunlah jiwa raganya ini siswa akan terbentuk akhlaknya baik akhlak kepada diri sendiri yaitu memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, maupun akhlak kepada orang lain yaitu contohnya kepada orang tua agar selalu berbakti. Hal tersebut sesuai dengan teori yang tercantum pada panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menyebutkan bahwa membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Peserta didik merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa

---

<sup>70</sup> Susanti Sufyandi, dkk. "Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah". *Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek*: Jakarta. 2021. Hlmn 32-36

menjaga kesejahteraan dirinya dan orang lain, serta berusaha untuk mengampanyekan isu terkait.<sup>71</sup>

Tema yang ketiga adalah kearifan lokal dimana proyek dalam tema tersebut yaitu mempelajari dan melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal berupa tari tradisional Ebleg. Dengan mempelajari kesenian lokal ini siswa dapat memiliki rasa ingin selalu melestarikan kesenian dan kearifan lokal, hal ini termasuk kedalam pembentukan akhlak dalam bernegara. Hal tersebut sesuai dengan teori yang tercantum pada panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menyebutkan bahwa agar peserta didik dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.<sup>72</sup>

Dalam pembentukan akhlak mulia siswa di SMP 1 Lumbir menghasilkan lima elemen kunci yang terdapat dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, hal tersebut berdasarkan pada teori dimensi akhlak pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, antara lain:

a) Akhlak Beragama

Pada penerapannya siswa diarahkan untuk selalu mengingat Allah dengan selalu melaksanakan sholat dhuhur berjamaah maupun dilaksanakan pembiasaan sholat dhuha sebelum pelajaran berlangsung. Dalam P5 tersebut khususnya tema Bangunlah Jiwa Raganya, akhlak dalam beragama itu dibentuk melalui kegiatan membuat poster dengan tema Isra' Mi'raj. Dalam kegiatan tersebut membuat siswa selalu mengingat kewajiban untuk melaksanakan sholat dan lain-lain. Setelah dilakukan evaluasi, perkembangan

---

<sup>71</sup> Susanti Sufyandi, dkk. "Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah". *Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek*: Jakarta. 2021. Hlmn 32-36

<sup>72</sup> Susanti Sufyandi, dkk. "Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah". *Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek*: Jakarta. 2021. Hlmn 32-36

akhlak siswa yaitu meningkat. Sikap mengenal dan mencintai Tuhan YME serta pemahaman kepercayaan sudah berkembang sesuai harapan. Hal tersebut sesuai dengan teori indikator alur perkembangan dimensi akhlak pada siswa yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab Melaksanakan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar.

b) Akhlak Pribadi

Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang mewujudkan akhlak karimah dengan menjaga kehormatan dirinya, bersikap jujur, rendah hati, adil, serta berintegritas.<sup>73</sup> Di lapangan peneliti menemukan bahwa pembentukan akhlak terhadap diri sendiri adalah melalui kegiatan penyampaian materi serta praktik mensucikan diri dari hadas dengan cara mandi besar yang sesuai dengan syariat agama. Dalam hal ini siswa akan senantiasa menjaga kehormatan dirinya dengan selalu menjaga kesucian diri dan menghargai diri sendiri. Hasil dari pembentukan akhlak pribadi siswa adalah siswa dapat mengembangkan refleksi diri dan berani untuk mengajukan pertanyaan, berdasarkan hasil evaluasinya hal tersebut sudah berkembang sesuai harapan dan sesuai dengan teori indikator alur perkembangan dimensi akhlak pada siswa yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

---

<sup>73</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 2-4.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

c) Akhlak Kepada Manusia

Pelajar Pancasila sebagai anggota masyarakat harus menyadari bahwa semua manusia sama derajatnya dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlangsungan hidupnya pelajar Pancasila selalu berupaya aktif dalam menolong antar sesama.<sup>74</sup> Di lapangan peneliti menemukan bahwa pembentukan akhlak yang diterapkan adalah adanya projek yang mengharuskan dilaksanakan secara berkelompok sehingga terbentuklah siswa yang aktif dalam berinteraksi, menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama, dan menolong antar sesama.

d) Akhlak Kepada Alam

Sebagai pelajar Pancasila, mereka merupakan bagian dari lingkungan yang mewujudkan akhlak mulianya dengan bertanggung jawab, memiliki rasa sayang, menjaga, dan peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.<sup>75</sup> Dengan tema gaya hidup berkelanjutan yaitu mendaur ulang sampah bekas, siswa dapat mewujudkan akhlak mulia terhadap lingkungan dan alam dengan melestarikan lingkungan sekitar. Oleh karena itu menjadikan pelajar Pancasila memiliki kepekaan, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang pentingnya melestarikan alam sekitar. Hal tersebut sesuai dengan teori indikator alur perkembangan dimensi akhlak pada siswa yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan,

---

<sup>74</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 2-4.

<sup>75</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 2-4.

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Yaitu memahami konsep sebab-akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.

e) Akhlak Bernegara

Sebagai pelajar Pancasila harus memahami dan menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta mengerti akan perannya sebagai warga negara. Pelajar Pancasila dapat menerapkan serta menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.<sup>76</sup> Dalam tema kearifan lokal diajarkan mengenai bagaimana cara melestarikan budaya lokal. Dengan melestarikan kebudayaan lokal itu dapat disebut dengan bela negara, karena dalam aksi tersebut siswa mengenal kebudayaan yang telah diwariskan secara turun temurun dan menjaga agar kebudayaan tersebut tidak punah di era modern saat ini. Hal tersebut sesuai dengan teori indikator alur perkembangan dimensi akhlak pada siswa yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. yaitu menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>76</sup> Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Hlmn 2-4.

Akhlak mulia merupakan suatu pilar tumbuh berkembangnya suatu bangsa. Dalam perkembangan tersebut, siswa tentunya ikut andil. Oleh karena itu, pembentukan akhlak mulia sangat diperlukan sedini mungkin agar kedepannya siswa memiliki kepribadian yang baik dan mulia. Dalam lingkungan sekolah tentu saja terdapat upaya untuk membentuk akhlak siswa, seperti dalam pembelajaran, pembiasaan, maupun dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai implementasi kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut maka sesuai dengan teori dimana metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir ini adalah sebagai berikut;

1) Metode Ta'lim

Dalam metode ini hal yang pertama kali dilakukan adalah mengenalkan apa itu akhlak yang baik (mahmudah) dan akhlak tercela (mazmumah).<sup>77</sup> Dalam pembentukan akhlak di SMP 1 Lumbir juga diawali dengan permulaan sosialisasi pada anak dengan cara pemberian nasihat kepada siswa mengenai mana akhlak yang baik dan yang buruk agar siswa lebih memahami dan membedakannya. Pada metode ini juga dilaksanakan melalui transfer ilmu pengetahuan yaitu dengan mengisi kognitif peserta didik dengan ilmu pengetahuan mengenai apa itu yang baik dan tercela. Dalam praktiknya dilapangan, guru juga memberikan ilmu kepada siswa mengenai akhlak yang baik dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam Proyek tersebut banyak materi yang mendukung siswa agar terbentuk akhlak mulianya, seperti contohnya pemberian materi mengenai berbakti kepada orang tua, materi mengenai cara mensucikan diri dengan benar

---

<sup>77</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay. *"Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif"*, Medan: Perdana Publishing. 2022. Hlmn 151-153

menurut syariat islam, materi mengenai pembentukan karakter diri dengan menuangkan dalam mind mapping tentang kehidupan siswa kedepannya. Terdapat beberapa komponen yang dilaksanakan dalam metode ini sebagai perangkat pokoknya yaitu : pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode dan evaluasi, dan proses pembelajaran.

## 2) Metode Pembiasaan

Ilmu akhlak yang diperoleh dalam metode ta'lim akan dipraktikan sebagai pembiasaan agar membentuk akhlak yang baik bagi manusia, karena kebiasaan-kebiasaan yang baik akan menimbulkan buah yang baik yang dimana seseorang tidak akan berat lagi jika melakukan kebaikan tersebut.<sup>78</sup> Dalam praktiknya dilapangan terdapat pembentukan akhlak ini melalui pembiasaan seperti sholat berjamaah, agar siswa menjadi terbiasa dan disiplin dalam menjalankan ibadah wajib.

---

<sup>78</sup> Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay. “*Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*”, Medan: Perdana Publishing. 2022. Hlmn 151-153

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya proses pembentukan akhlak siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir. Proses pembentukan akhlak siswa yaitu melalui tema proyek yang terdapat dalam P5. Kelas 7 terdapat tiga tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal. Setiap tema tersebut juga terdapat pembentukan akhlak mulia pada siswa yang mencakup tentang akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang lain, akhlak kepada alam semesta, akhlak beragama, dan akhlak bernegara yang sesuai dengan teori indikator alur perkembangan dimensi akhlak pada siswa yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Terdapat perubahan akhlak pada siswa setelah diterapkannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang mana siswa memiliki rasa menghargai terhadap sesama teman, taat beribadah dengan melaksanakan sholat berjamaah, menjaga diri sendiri dengan memperhatikan kesucian diri yang sesuai dengan ajaran agama, menjaga kelestarian lingkungan, dan melestarikan kesenian kearifan lokal sebagai perwujudan akhlak bernegara. Metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu menggunakan metode ta'lim dan metode pembiasaan.

## **B. Keterbatasan Penulis**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam memperoleh data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Kesulitan penulis untuk mewawancarai kepala sekolah guna mendapatkan data sehingga wawancara digantikan oleh waka kurikulum.
2. Kurangnya data yang diperoleh karena terbatasnya waktu untuk wawancara dikarenakan kesibukan guru

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai Pembentukan Akhlak Siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Lumbir agar lebih mempersiapkan kembali tenaga pendidik yang mengampu projek penguatan profil pelajar pancasila sehingga mendapat standar kompetensi lulusan yang diharapkan dan berakhlak mulia.
2. Saran bagi semua guru di SMP Negeri 1 Lumbir agar dapat selalu membina siswa dengan baik agar selalu berakhlak mulia dan beradab sehingga dapat menjadi siswa yang berkarakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.
3. Penelitian mengenai Pembentukan Akhlak Siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang terbaik, peneliti mengantisipasi bahwa peneliti berikutnya harus lebih terampil dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito A, d. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, F. S. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Hadistah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Anisatus Sa'idah, d. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 2.
- Annisa. (2023). *Pembelajaran Berbasis Projek : Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Yrama Widya.
- Daulay, H. P. (2022). *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Gade, S. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA).
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasani, M. d. (2022). Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Siswa di MI Raudlatul Ulum Tigasan Kulon Leces Probolinggo. *Journal of Innovation in Primary Education*. Vol.1, No. 2,.
- Hikmah, M. (2020). Makna Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. Vol. 15, No. 1, 2020.
- Irawati, D. d. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, no. 1,.

- Iswati, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kahfi, A. (2021). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*.
- Khosiyatika, d. E. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. *Jurnal International Coference on Islamic Education*.
- Madhakomala, d. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, No. 2.
- Maruti, E. d. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Abdimas Mandalika*. Vol. 2, No. 2.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mu'arifah, R. (2019). Pembinaan Akhlak Melalui Program Takhasus Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Furqon, Kebumen, Banyubiru Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nisa', Z. (2022). Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Nurhasan. (2018). Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No.
- Pramudita3, N. P. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.

- Pratama, Y. A. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Program Kolikuler: Studi Analisis Persepsi Guru. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik. Vol. 7. No. 1. .*
- Rahman, A. d. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. Jurnal Al Urwatul Wuqsta: Kajian Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 1.*
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Equilibrium.
- S., B. G. (2021). *Akhlakul Keindahan Hidupku*. Purbalingga: Guepedia.
- Samiaji, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: Kanisius.
- Satria, R. d. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. <https://kurikulum.kemendikbud.go.id>. Diakses 21 Mei 2023 , pukul 21.23.*
- Shofwan, I. (2018). *Pengembangan Instrumen Penilaian Akhlak Mulia Berbasis Al-Qur'an. Jurnal Madaniyah, Volume 8. No. 2.*
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Susanti Sufyandi, d. (2021). *Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek.
- Vanisha, D. (2022). *Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu. Skripsi, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Wardhati, A. R. (2019). *Konsep Pendidikan Akhlak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Maskawih. Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 2. No. 2.*
- Zuckry, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.



## A. Lampiran 1: Gambaran umum SMP Negeri 1 Lumbir

### 1. Profil SMP Negeri 1 Lumbir

Nama Sekolah : Smp Negeri 1 Lumbir

Alamat : Jalan/Desa : Lumbir

Kecamatan : Lumbir

No Telp : 081327052529

a. No. SK Pendirian : 0219/0/1981

b. NSS/NSM/NDS : 201030201059

c. Jenjang Akreditasi : A

d. Tahun Didirikan : 1981

e. Tahun Operasi : 1981

f. Kepemilikan Tanah :

1) Status Tanah : Sertifikat

2) Luas Tanah : 13103 M2

g. Status Bangunan : Milik Sendiri

h. Luas Seluruh Bangunan : 7.733 M2

### 2. Visi dan Misi

#### a. Visi

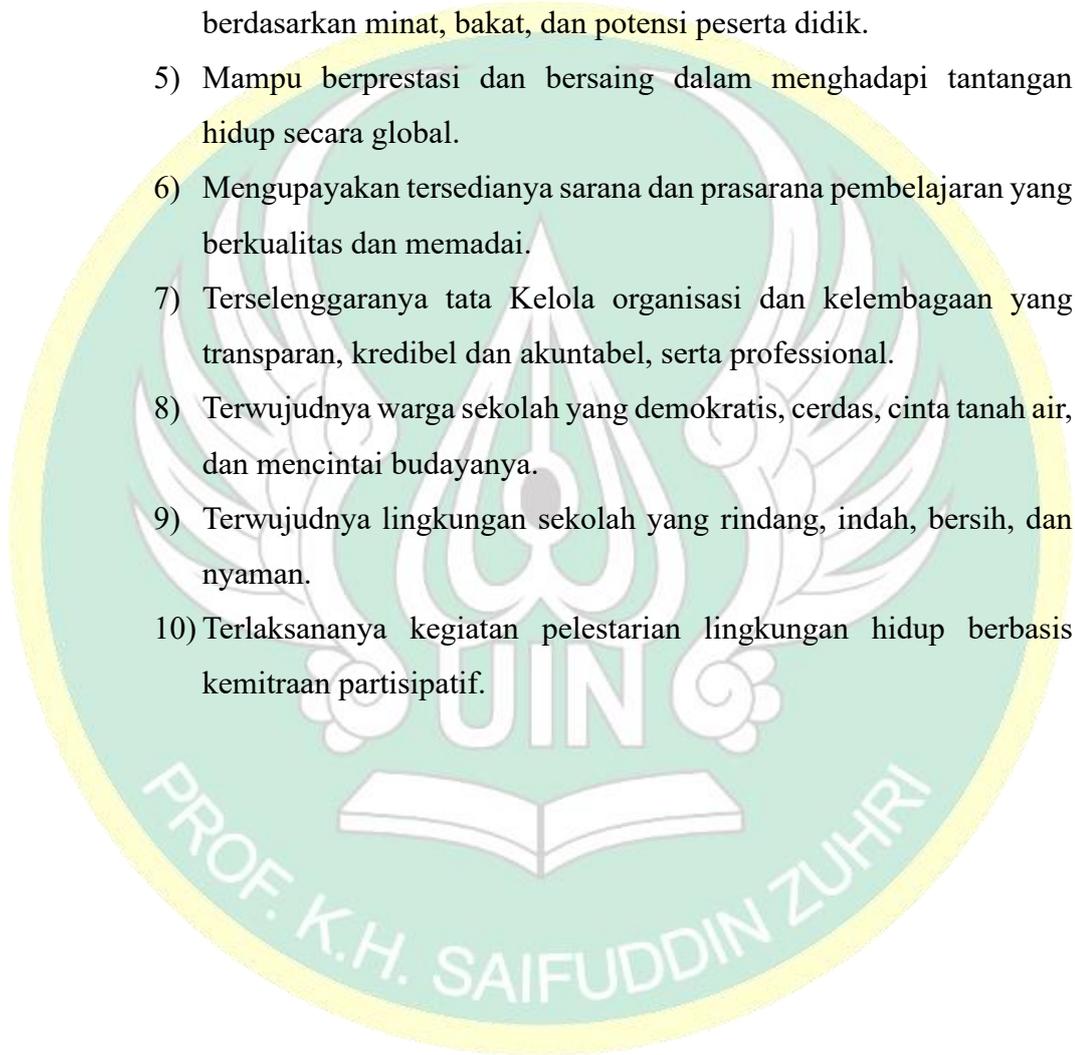
Visi SMP SMP negeri 1 Lumbir merupakan gambaran keadaan kualitas dan mutu SMP Negeri 1 Lumbir secara utuh dimasa yang akan datang sesuai dengan yang dicitacitakan saat ini. Adapun rumusan Visi SMP Negeri 1 Lumbir adalah sebagai berikut:

*“Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter, Mandiri, Berkualitas, Dan Berbudaya Lingkungan”*

#### b. Misi

1) Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.

- 2) Menerima kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara selektif, efisien dan berkualitas.
- 4) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 5) Mampu berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup secara global.
- 6) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai.
- 7) Terselenggaranya tata Kelola organisasi dan kelembagaan yang transparan, kredibel dan akuntabel, serta professional.
- 8) Terwujudnya warga sekolah yang demokratis, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya.
- 9) Terwujudnya lingkungan sekolah yang rindang, indah, bersih, dan nyaman.
- 10) Terlaksananya kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis kemitraan partisipatif.



## B. Lampiran 2: Pedoman Penelitian

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Waka Kurikulum
  - a. Apa tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
  - b. Sejak kapan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumir?
  - c. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?
  - d. Bagaimana kebijakan sekolah mengenai penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
  - e. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah?
  - f. Bagaimana persiapan para guru dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut?
2. Penanggung Jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
  - a. Apa tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
  - b. Sejak kapan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumir?
  - c. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?
3. Guru BK
  - a. Bagaimana perkembangan akhlak mulia siswa di SMP Negeri 1 Lumir?
  - b. Peran guru yang terkait dalam pembentukan akhlak mulia siswa?
  - c. Adakah kegiatan pendukung dalam pembentukan akhlak?
  - d. Bagaimana proses pembentukan akhlak mulia siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?
  - e. Bagaimana perkembangan akhlak siswa setelah diterapkannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ?

- f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembentukan akhlak mulia siswa?
4. Perwakilan Siswa kelas 7
    - a. Bagaimana akhlak siswa terhadap guru?
    - b. Apakah peran guru dalam membentuk akhlak siswa?
    - c. Bagaimana penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?
    - d. Bagaimana proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk Akhlak mulia
    - e. Apa saja wujud pembentukan akhlak mulia melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Lumir
2. Mengamati pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir
2. Dokumentasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir

## C. Lampiran 3: Hasil Penelitian

### 1. Hasil Wawancara

#### a. Wawancara dengan Waka Kurikulum

1) Apa tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban : tujuan diterapkannya P5 yaitu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar serta untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila

2) Sejak kapan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : Jadi pelaksanaan P5 ini sudah dilaksanakan dari tahun 2022 ya mba, tepatnya pada ajaran 2022/2023 semester 1, pada saat itu yang menerapkan hanya baru kelas 7 saja.

3) Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : Pada tahap pelaksanaan P5 di sekolah itu kita menyiapkan dan melakukan perencanaan yang pertama yaitu melakukan pemilihan tema bagi setiap kelas/Angkatan, seperti kelas 7 semester 1 menerapkan tiga tema yaitu gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa raganya, dan kearifan lokal, kemudian masing masing tingkatan kelas melaksanakan 3 tema. Setelah itu memilih koordinator P5 yang membentuk tim proyek P5 serta menentukan pembimbing pada setiap kelas yaitu walikelas. Setelah itu merancang waktu pelaksanaan, melakukan pengembangan modul. Setelah itu baru dilakukan pelaksanaan dan evaluasi.

4) Bagaimana kebijakan sekolah mengenai penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban : sangat mendukung dan memfasilitasi baik material maupun spiritual agar program P5 di SMP Negeri 1 Lumir terlaksana secara maksimal dan sempurna.

- 5) Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah?

Jawaban : dengan cara memfasilitasi program tersebut dan guru guru diberi pelatihan.

- 6) Bagaimana persiapan para guru dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut?

Jawaban : dengan mengikuti pelatihan maka guru sudah dapat melaksanakan P5

b. Wawancara dengan Penanggung Jawab P5

- 1) Apa tujuan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban : tujuannya yaitu agar siswa menjadi pelajar yang sesuai dengan profil pelajar pancasila

- 2) Sejak kapan pelaksanaan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : sejak tahun ajaran 2022/2023

- 3) Bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban ; melalui tahapan 9 tema yang dipilih untuk dilaksanakan yaitu diantaranya tema gaya hidup berkelanjutan, bangunlah jiwa raganya, dan kearifan lokal, masing-masing tingkatan melaksanakan tiga tema, memilih coordinator P5 yaitu adalah guru yang mengajar di kelas 7 dan kelas 8, membentuk tim proyek P5, menentukan pembimbing P5, menentukan topik p5, menentukan waktu pelaksanaan p5, dan mengembangkan modul p5.

c. Wawancara dengan Guru BK

- 1) Bagaimana perkembangan akhlak mulia siswa di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : cukup bagus terlebih lagi setelah diterapkannya P5 di sekolah ini

- 2) Peran guru yang terkait dalam pembentukan akhlak mulia siswa?

Jawaban : semua guru terlibat dalam pembentukan akhlak mulia siswa, dan semua warga sekolah juga terlibat dalam pembentukan akhlak mulia siswa

- 3) Adakah kegiatan pendukung dalam pembentukan akhlak?

Jawaban : Untuk prosesnya yang pertama berarti kita dengan sosialisasi terlebih dahulu, kemudian dengan praktik dalam pada saat kerja kelompok dalam pembelajaran kemudian ada juga pembiasaan dalam keagamaan, yaitu pembiasaan sholat berjamaah (dhuha atau dhuhur), biasanya dalam mata pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Untuk sosialisasi itu dilakukan dikelas dan yang menyampaikan walikelas dengan memberikan nasihat kepada siswa mengenai pentingnya memiliki akhlak mulia

- 4) Bagaimana proses pembentukan akhlak mulia siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : Pembentukan akhlak melalui program kegiatan P5 itu, kan dari rancangan kegiatan P5 itu ada dimensi mengenai akhlak, kemudian akan diterapkan melalui kegiatannya. Missal dalam setiap kegiatan kita selalu mengawali dengan doa, selalu menghargai dan menerima dalam setiap keadaan, walaupun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan

- 5) Bagaimana perkembangan akhlak siswa setelah diterapkannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ?

Jawaban ; Perkembangannya ya bagus mba setelah diterapkan P5 ini, siswa lebih bisa menghargai teman karena sering dilakukan kegiatan berkelompok yang membuat mereka diharuskan untung saling bekerja sama. Kemudian menjadi pribadi yang disiplin karena terdapat juga pembiasaan pada siswa. Dalam P5 juga sangat ditekankan penerapan profil pelajar Pancasila pada siswa, dimana didalamnya terdapat dimensi yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila tersebut.

- 6) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembentukan akhlak mulia siswa?

Jawaban : faktor penghambat adalah terkadang siswa tidak mendengarkan nasihat dari guru sehingga masih saja melanggar untuk faktor pendukungnya karena tanggung jawab pembentukan akhlak ini adalah semua warga sekolah jadi banyak yang mengingatkan dan membina akhlak mulia pada siswa, misalnya jika ada yang buang sampah sembarangan akan ditegur oleh pihak sekolah.

d. Wawancara dengan siswa

- 1) Bagaimana akhlak siswa terhadap guru?

Jawaban : tidak melanggar aturan guru, selalu mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.

- 2) Apakah peran guru dalam membentuk akhlak siswa?

Jawaban : Pada saat upacara guru pembimbing yang bertugas sebagai Pembina upacara akan selalu menasehati siswa-siswi agar memiliki akhlak yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab, selalu menjaga kebersihan sekola, kelas dan diri sendiri

- 3) Bagaimana penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumir?

Jawaban : pada setiap tema diberi tugas dan projek yang berbeda serta disuruh mengerjakan lkpd

- 4) Bagaimana proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk Akhlak mulia?

Jawaban : dalam projek penguatan profil pelajar pancasila diajarkan kedisiplinan, rasa saling menghargai, dan tidak memaksakan pendapat

- 5) Apa saja wujud pembentukan akhlak mulia melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban : Menjadi lebih disiplin karena bapak ibu guru mengajarkan secara disiplin, menghargai teman saat sedang berdiskusi dengan

teman, selalu menghormati guru, dan rajin sholat berjamaah karena sudah menjadi kebiasaan.

## 2. Hasil Dokumentasi

Berikut merupakan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir

**SMP NEGERI 1 LUMBIR**

**Modul:  
Projek  
Penguatan Profil  
Pelajar  
Pancasila (P5)**

**Sungai Kehidupanku: Sebelum dan Sesudah Akil Balig**  
Tema: Bangunlah Jiwa dan Raganya Fase D (SMP)

Dimensi :

- Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis

Jumlah Jam Pelajaran : 108 JP

---

2

I. Deskripsi dan Bentuk Projek

Akil balig adalah kondisi di mana seseorang sudah dianggap dewasa. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan fisik/biologis. Selain tanda/ciri biologis, konsep akil balig juga merupakan konsep kematangan jiwa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akil diartikan sebagai berakal; cerdas; dan pandai. Sedangkan kata balig diartikan sebagai cukup umur.

Dalam ajaran Islam, akil secara bahasa artinya berakal, memahami, atau mengetahui (Bahasa Arab *'aqala* yang berarti berakal, mengetahui atau memahami). Sedangkan balig dapat didefinisikan sebagai seseorang yang sudah mencapai usia tertentu dan dianggap sudah dewasa, atau sudah mengalami perubahan biologis yang menjadi tanda-tanda kedewasaannya (Bahasa Arab: *balagha* yang berarti sampai).

Apa dan bagaimana konsep akil balig? Setidaknya kita dapat mengacu pada pendapat 4 imam yakni Imam Syafi'i, Imam Hambali, Imam Hanafi, dan Imam Maliki. Keempat Imam ini adalah ahli hukum fiqh Islam yang paling banyak pengikutnya di dunia. Keempat Imam tersebut memiliki batasan usia akil balig. Imam Syafi'i dan Imam Hambali berpendapat bahwa usia akil balig adalah ketika seseorang sudah menginjak usia 15 tahun, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Sedangkan Imam Hambali membedakan batasan umur akil baligh bagi perempuan dan laki-laki. Berbeda dengan kedua Imam sebelumnya, Imam Hambali memberikan rentang waktu (waktu minimal dan maksimal) dalam konsep usia akil balig. Beliau berpendapat bahwa usia laki-laki mencapai akil balig minimal berusia 12 tahun dan maksimal berusia 18 tahun. Sedangkan untuk perempuan usia minimal adalah 9 tahun dan usia maksimal adalah 17 tahun. Sedangkan Imam Maliki memiliki batasan usia telah lewa usia 17 tahun (memasuki usia 18 tahun) baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Hal penting yang harus diingat dan dijadikan catatan, pendapat keempat imam tersebut lahir ratusan tahun yang lalu. Tentu saja dalam sekian ratus tahun setelah dikeluarkannya pendapat tersebut terjadi banyak perubahan. Selain itu, setiap tubuh manusia memiliki kekhasan dan keunikan masing-masing yang disebabkan banyak faktor misalnya lingkungan tinggal, pola konsumsi dan sebagainya.

3

Satu hal yang pasti, akil balig adalah titik kehidupan yang sangat penting. Seseorang yang memasuki fase akil balig maka seterusnya ia akan terikat dengan konsep akil balig dan tidak dapat kembali lagi ke masa/ke fase sebelum akil balig. Jika sebelum masa akil balig seorang muslim/muslimah belum terikat dengan kewajiban agama (menjalankan sholat dll) maka setelah mengalami tanda akil balig dan memasuki fase ini, orang tersebut sudah harus menjalankan kewajiban/syariat agama. hal ini dapat kita lihat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ali ra sebagai berikut: "Terangkatlah pertanggungjawaban dari tiga golongan, yaitu orang tidur hingga ia bangun, anak-anak hingga ia ihtilam (bermimpi basah dan mengeluarkan mani), dan orang gila hingga ia sembuh (kembali berakal)."

Pada hadits ini dijelaskan bahwa setelah akil balig maka seseorang sudah wajib menjalankan perintah agama. Tidak hanya informasi itu, dalam hadits tersebut juga disebutkan ciri-ciri seorang laki-laki sudah memasuki akil balig yakni di saat seorang laki-laki telah mengalami mimpi basah/keluarinya mani.

Pada penjelasan lain, ciri-ciri perempuan telah memasuki fase akil baligh adalah saat ia mengalami menstruasi/haid untuk pertama kalinya. Pada titik inilah (laki-laki mimpi basah untuk pertama kalinya dan perempuan mengalami menstruasi/haid) seseorang telah masuk pada fase akil balig dengan konsekuensi yang menyertainya yakni kewajiban menjalankan perintah agama. Rentang usia seseorang memasuki fase akil baligh juga beragam. Riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan usia *menarche* (menstruasi pertama kali) di Indonesia rata-rata pada usia 12,96 tahun. Riset ini dipublikasikan pada Desember 2019. Oleh karena itu, pada proyek ini definisi akil balig tidak didefinisikan berdasarkan usia namun berdasarkan ciri biologis yakni *menarche* bagi perempuan dan mimpi basah pertama kali bagi laki-laki.

#### II. Relevansi Proyek bagi Sekolah

Proyek ini membantu peserta didik melakukan refleksi perjalanan/fase hidup dengan tujuan akhir penyesuaian kematangan biologis dan psikis terutama dalam fase akil balig. Dengan tercapainya keluaran proyek ini, yakni sebuah bagan/infografis sungai kehidupan, peserta didik diharapkan mampu melakukan refleksi tahapan kehidupan terutama menjelang dan pada saat fase akil balig. Sungai kehidupan merupakan gambar/alur yang berisi tahapan atau titik-titik runutan kehidupan. Contoh sungai kehidupan dapat dilihat pada halaman terakhir. Refleksi yang diharapkan juga diharapkan akan membawa peserta didik tidak hanya pada penerimaan diri atas .....

4

berbagai konsekuensi akil balig tetapi lebih dari itu yakni rasa syukur atas dimasukinya fase ini.

#### III. Tujuan Proyek

Proyek ini menasar untuk pengembangan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, khususnya empat sub-elemen dalam Profil Pelajar Pancasila yakni Mengenal dan mencintai Tuhan YME, Pemahaman agama/kepercayaan, Pelaksanaan ritual ibadah serta Merawat Diri secara Mental, fisik dan spiritual. Adapun penjelasan rinci mengenai kompetensi yang dikembangkan dalam proyek ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Kompetensi
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Akhlak Beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan YME	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab
		Pemahaman agama / kepercayaan	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.
		Pelaksanaan ritual ibadah	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntutan agama/kepercayaan serta berpartisipasi pada hari-hari besar.
Mandiri	Akhlak Pribadi	Merawat diri secara mental, fisik dan spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.
	kesadaran akan diri	Mengembangkan refleksi diri	Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang

5

proses kreasi, baik melalui gambar maupun tulisan. Guru harus tetap fokus pada dimensi, elemen, sub-elemen dan kompetensi sebagai aspek penilaian.

#### IV. Alur Pemetaan Kompetensi

Alur kompetensi pemetaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran kompetensi sesuai dengan kelompok usia sasaran proyek yakni Fase D. Kompetensi yang diharapkan adalah kompetensi yang ada pada kolom Berkembang Sesuai Harapan.

Elemen: Sub- Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Akhlak Beragama: Mengetahui dan mencintai Tuhan YME	Memahami sifat-sifat Tuhan utama Lainnya Dan Mengaitkan sifat-sifat Tersebut Dengan Konsep dirinya dan ciptaan-Nya	Memahami berbagai kualitas atau sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa Yang diutarakan Dalam kitab suci agama masing-masing dan menghubungkan kualitas-kualitas positif Tuhan dengan sikap pribadinya, serta meyakini Firman Tuhan sebagai kebenaran.	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.	Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam ritual ibadahnya baik ibadah yang bersifat personal maupun sosial.

8

#### V. Alur

Secara garis besar, alur proyek dijalankan melalui empat tahap seperti bagan di bawah ini. Pada alur ini, setiap tahap disertai dengan refleksi yang selalu melekat pada setiap tindakan. Alur ini dikembangkan menjadi aktivitas proyek seperti yang ditulis pada bagian selanjutnya.

Tahap pengenalan	Tahap kontekstualisasi	Tahap Aksi	Tahap Tindak Lanjut
Pada tahap ini peserta didik dikenalkan dengan model sungai kehidupan dan juga konsep akil balig.	Pada tahap ini peserta didik melakukan kontekstualisasi atas fase-fase tertentu dalam hidupnya, termasuk fase akil balig.	Pada tahap ini peserta didik melakukan pembuatan karya sungai kehidupan yang bahan-bahannya sudah dikumpulkan di tahap sebelumnya.	Pada tahap ini peserta didik membagikan karya sungai kehidupannya dan membuat refleksi akhir perencanaan masa depan.
1. Membaca dan mendiskusikan biografi tokoh 2. Membuat contoh sungai kehidupan	3. Membuat perencanaan sungai kehidupan diri sendiri 4. Kelahiranku (Formatif 1) 5. Momen bersejarah (Formatif 2) 6. Seputar akil balig (Formatif 3) 7. Seputar masa depan	8. Pembuatan karya sungai kehidupan (Sumatif) 9. Presentasi/sharing sungai kehidupan (Sumatif)	10. Refleksi akhir dan rencana tindak lanjut
Refleksi			

Pemisah Seks (Halaman Berikutnya)

9

## VI. Tahapan Projek

Projek ini dilaksanakan melalui 10 aktivitas dengan total durasi sekitar 95 Jam Pelajaran (JP). Tahapan aktivitas ini merupakan panduan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan keunikan sekolah masing-masing.

Catatan bagi guru:

- Pastikan setiap aktivitas yang dilakukan mendukung tercapainya tujuan projek ini yakni empat sub-elemen dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila seperti yang diuraikan di atas.
- Untuk keperluan riset peserta didik, pastikan peserta didik mengambil rujukan dari sumber yang terpercaya. Jika mengambil dari internet, pastikan dari website yang terpercaya, misalnya dari institusi pendidikan resmi atau dari media/pers yang kredibel.
- Jumlah JP dalam pelaksanaan projek ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Idealnya berkisar antara 70-120 JP. Pembagian JP pada masing-masing tahap juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah masing-masing.
- Pelaksanaan projek ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di sekolah masing-masing dengan tetap mengacu pada tercapainya Profil Pelajar Pancasila seperti diuraikan di atas. Misalnya, proses interview dapat dilakukan baik secara luring maupun daring.

Berikut tahapan projeknya:

### 1. Aktivitas 1

Nama Kegiatan: Menyimak dan mendiskusikan biografi tokoh

Waktu Kegiatan: 8 JP

Materi: video, slide presentasi, buku.

Tujuan:

Tujuan tahap ini adalah peserta didik dapat mempelajari perjalanan hidup dari seorang tokoh. Biografi tokoh tersebut akan dijadikan bahan untuk membuat sungai kehidupan (di mana pembuatan sungai kehidupan akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya).

Pada fase ini guru dapat menentukan sendiri apakah mempelajari perjalanan hidup tokoh dilakukan dengan membaca biografi dari tokoh inspiratif atau menghadirkan secara langsung tokoh tersebut ke dalam kelas untuk diwawancarai oleh peserta didik. (Harapannya peserta didik dapat mengetahui perjalanan hidup tokoh dari fase anak-anak,

20

### Rubrik Sumatif

Aspek	Poin Indikator	BB	MB	BSH	SB	Ket
Teknis (Diamati dari hasil karya)	Kerapian dan dekorasi sajian karya sungai kehidupan					BB : Belum Berkembang MB : Mulai Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan SB : Sangat Berkembang
	Kelengkapan dan kompleksitas informasi					
Konten (Diamati dari hasil karya dan kegiatan presentasinya)	Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.					
	Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.					
	Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai tuntutan agama/kepercayaan serta berpartisipasi pada hari-hari besar.					
	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.					

Ketua Projek

Nanik Risdiantari, S.Pd  
NIP. 197603262006042015

Lumbir, 17 Juli 2023  
Koordinator Projek

Rita Riyanti, S.Kom  
NIP. 19820219 201001 2 020

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Lumbir

Sutomo, S.Pd M.Pd  
NIP. 19711121 199903 1 005



**RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Nama	: LINDA PRATIWI	Kelas	: 7
NIS/NISN	: 8863 / 0108018179	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 LUMBIR	Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alamat	: Jalan Raya Lumbir		

---

**Projek 1 | Sungai Kehidupanku: Sebelum dan Sesudah Akil Balig**  
 Projek ini membantu peserta didik melakukan refleksi perjalanan/fase hidup dengan tujuan akhir penyesuaian kematangan biologis dan psikis terutama dalam fase akil balig. Dengan tercapainya keluran projek ini, yakni sebuah bagan/infografis sungai kehidupan, peserta didik diharapkan mampu melakukan refleksi tahapan kehidupan terutama menjelang dan pada saat fase akil balig. Sungai kehidupan merupakan gambar/alur yang berisi tahapan atau titik-titik runutan kehidupan.

**Projek 2 | Sampahku Sahabatku**  
 Melalui projek bertema "Sampahku Sahabatku", diharapkan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama dapat memperoleh pemahaman, sikap serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan gaya hidup berkelanjutan terkait penggunaan dan pengelolaan plastik. Hasil dari proses edukasi ini juga diharapkan memperkuat/mendukung Sustainable Development Goals atau SDGs, khususnya Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab (UN, 2015).

**Projek 3 | Aku penjaga Tradisi - Memaknai Asal Muasal Lumbir**  
 Saat ini Indonesia sedang dilanda krisis identitas diri yang disebabkan oleh lunturnya budaya dan juga kearifan lokal masyarakat. Maka dari itu tema ini dipilih agar dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal Lumbir, serta perkembangannya. Kegiatan Project ini meliputi berbagai kegiatan pengenalan sejarah asal muasal Lumbir dan mengenalkan seni lengger dan ebeg yang dikreasikan menjadi ebeg edukasi serta tari kolosal.

Lumbir, 23 Juni 2023  
 Wali Kelas,  
  
 Endah Sugiprihatin, S.Pd  
 NIP.

Foto dokumentasi pada saat penelitian:

a. Foto pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



b. Foto wawancara dengan guru BK



c. Foto wawancara dengan PJ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



d. Foto wawancara dengan Waka Kurikulum



e. Foto wawancara dengan Perwakilan siswa kelas 7



## D. Lampiran 4: Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1953/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023 10 Mei 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lumbir  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Aulia Rifani Faiz
2. NIM : 2017402094
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 1 Lumbir
3. Tanggal Observasi : 11-05-2023 s.d 25-05-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## E. Lampiran 5: Surat telah melakukan Observasi Pendahuluan

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 LUMBIR**

Jln.Raya Lumbir Kab. Banyumas ☐53177 ☎ 0281 5700155 Email : smpn1lumbir@gmail.com

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 423.9 / 299 / 2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUTOMO, S.Pd. M.Pd  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Lumbir  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Lumbir

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AULIA RIFANI FAIZ  
NIM : 20177402094  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Lumbir

Yang bersangkutan tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lumbir dari tanggal 11 Mei 2023 s.d 25 Mei 2023 dengan judul " Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila dalam Mata Pelajaran PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 1 Lumbir ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumbir, 23 Mei 2023  
Kepala Sekolah

  
SUTOMO, S.P.d, M.Pd  
NIP. 19711121 199903 1 005

CS Dipindai dengan CamScanner

## F. Lampiran 6: Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5696/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 November 2023

Kepada  
 Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lumbir  
 Kec. Lumbir  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |                                                                                                                                                                              |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama            | : Aulia Rifani Faiz                                                                                                                                                          |
| 2. NIM             | : 2017402094                                                                                                                                                                 |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)                                                                                                                                                                  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                                     |
| 5. Alamat          | : Desa Lumbir, Rt 01 Rw 04, kec Lumbir, Kab Banyumas                                                                                                                         |
| 6. Judul           | : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Objek             | : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Guru PPKn dan Siswa SMP Negeri 1 Lumbir |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP Negeri 1 Lumbir                                                               |
| 3. Tanggal Riset     | : 18-11-2023 s/d 18-01-2024                                                         |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                                                                        |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. SMP Negeri 1 Lumbir

## G. Lampiran 7: Surat telah melaukukan Riset Individu

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**SMP NEGERI 1 LUMBIR**  
Jalan Raya Lumbir, Banyumas Jawa Tengah Kode Pos 53177  
[Pos-el\\_smpn1lumbir@gmail.com](mailto:Pos-el_smpn1lumbir@gmail.com) 

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 400.3.6.1 / 121.a / 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SUTOMO, S.Pd. M.Pd  
NIP : 19711121 199903 1 005  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Lumbir

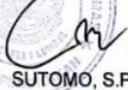
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIA RIFANI FAIZ  
NIM : 2017402094  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Lumbir

Yang bersangkutan tersebut telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lumbir dari tanggal 18-11-2023 s/d 25-3-2024 dengan judul Pembentukan Akhlak Mulia Siswa Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas

Demikian surat keterangan ini kami buat denga sebenarnuuya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumbir, 25 Maret 2024  
Kepala SMP Negeri 1 Lumbir

  
SUTOMO, S.Pd. M.Pd  
Pembina TK I / IVb  
NIP. 19711121 199903 1 005

## H. Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Rifani Faiz  
 No. Induk : 2017402094  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Pembimbing : Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.Si  
 Nama Judul : Pembentukan Akhlak Mulia Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbr Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin/ 23-10-2023	Instrumen Wawancara/Penelitian		
2.	Rabu/ 1-11-2023	Landasan Teori		
3.	Jum'at/ 10-11-2023	Revisi Landasan Teori		
4.	Jum'at/ 8-12-2023	Revisi Bab 2		
5.	Rabu/ 13-12-2023	Metode Penelitian / Bab 3		
6.	Kamis/ 28-12-2023	Revisi bab 3		
7.	Jum'at/ 5-01-2024	Pembahasan dan Hasil / Bab 4		
8.	Kamis/ 1-02-2024	Revisi Bab 4		
9.	Rabu/ 28-02-2024	Perbaikan Judul dan Revisi Isi		
10.	Kamis/ 7-03-2024	Revisi Hasil dan Pembahasan Bab 4		
11.	Kamis/ 21-03-2024	Kesimpulan Bab 5		
12.	Senin/ 01-04-2024	Revisi Bab 5 dan ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 01 April 2024  
 Dosen Pembimbing

Dr. M. A. Hermawan, S. Fill. I, M.Si  
 NIP. 19771214 101101 1 003

## I. Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624  
 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e.2114/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DI SMP NEGERI 1 LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

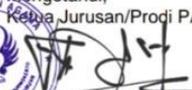
Nama : Aulia Rifani Faiz  
 NIM : 2017402094  
 Semester : 6  
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2023

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
  
 Nuzulian Affandi, S.Ag., M.Si.  
 NIP. 196808032005011001

## J. Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsoju.ac.id

---

**REKOMENDASI  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

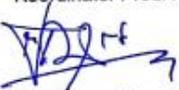
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Aulia Rifani Faiz</u>
NIM	: <u>2017402094</u>
Semester	: <u>6 (enam)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Agama Islam/PAI</u>
Tahun Akademik	: <u>2023</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP 1 Lumbr</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI



H. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I  
NIP. 1968080032005011001

Purwokerto, 23 Juni 2023

Dosen Pembimbing



M.A. Hermawan, M.S.I  
NIP. 197712142011011003

## K. Lampiran 11: Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Aulia Rifani Faiz</u>
NIM	: <u>2017402094</u>
Semester	: <u>8</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam</u>
Angkatan Tahun	: <u>2020</u>
Judul Skripsi	: <u>Pembentukan Akhlak Mulia Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

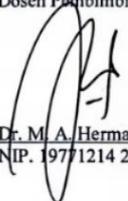
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 1 April 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
 NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing

  
Dr. M. A. Hermawan, S.Fil.I, M.Si.  
 NIP. 19771214 201101 1 003

## L. Lampiran 12: Surat telah mengikuti Munaqasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

---

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

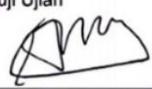
Nama : Aulia Pfani Faiz  
 NIM : 201902094  
 Semester : 7 (tujuh)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Jumat, 10 Nov 2023	1. A.H. Sudiro, M.M 2. Ischak S.M. S.Pd.1 3. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag	Cahyo Mulia R.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 10 November 2023  
 An. Koord. Prodi  
 Penguji Ujian

  
 \_\_\_\_\_  
 ( )



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN  
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Rifani Faiz  
NIM : 2019402099  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Jum'at 10 November 2023	1. Dr. H. M. Slamet V. M. Ag 2. Dr. H. Sudiro M. M 3. Dr. H. As'loni, M. Pd. I	Anu Rahmawati

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 10 November 2023  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

Dr. H. As'loni, M. Pd. I

## M. Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. B-315/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Aulia Rifani Faiz  
NIM : 2017402094  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
Nip. 19730717 199903 1 001



## N. Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**  
 Nomor : B-1333/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIA RIFANI FAIZ  
 NIM : 2017402094  
 Program : SARJANA / S1  
 Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 April 2024

  
 Kepala,  
  
 Indah Wijaya Antasari

## O. Lampiran 15 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



## P. Lampiran 16: Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan



## Q. Lampiran 17: Sertifikat BTAPPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17523/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : AULIA RIFANI FAIZ**  
**NIM : 2017402094**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 27 Jul 2021



MENGESAHKAN  
 SALINAN FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA  
 PURWOKERTO,  
 MUDIR MAHAD ALJAMI'AH  
 IAIN PURWOKERTO  
 Validation Code  
 Nasrinda M.Aq  
 NIP. 19700205 199803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

## R. Lampiran 18: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23661/2021**

This is to certify that :

Name : **AULIA RIFANI FAIZ**  
Date of Birth : **BANYUMAS, January 12th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 55
2. Structure and Written Expression	: 50
3. Reading Comprehension	: 54
<b>Obtained Score</b>	
	<b>: 527</b>



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 28th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## S. Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد يتي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤  
www.ainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٦١١

	منحت الى	
: أولياء رفاني فائز	الاسم	
: ببانيوماس، ١٢ يناير ٢٠٠٢	المولودة	
الذي حصل على		
٥٠ :		فهم المسموع
٤٦ :		فهم العبارات والتراكيب
٤٦ :		فهم المقروء
٤٧٥ :	النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ١٢ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aulia Rifani Faiz
2. NIM : 2017402094
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 12 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Lumbir Rt 01 Rw 04, Kecamatan Lumbir,  
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Makhruri
6. Nama Ibu : Bariyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Lumbir, tahun lulus 2014
2. SMP Negeri 1 Lumbir, tahun lulus 2017
3. MAN 2 Banyumas, tahun lulus 2020
4. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020

Purwokerto, 4 April 2024



Aulia Rifani Faiz